

**LAPORAN
KEUANGAN
FINANCIAL
STATEMENTS**

PT Pelabuhan Tanjung Priok
dan entitas anaknya/ and its subsidiary

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2024 and
for the year then ended
with independent auditor's report

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>.....Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-88	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address/in accordance with personal identity card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address/in accordance with personal identity card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

- : Indra Hidayat Sani
: Jl. Pelindo Tower Lt. 16, Jl. Yos Sudarso No 9, Koja, Jakarta Utara
: Jalan Putri Tunggal Komplek Casa Soronsa No. 8, Harjamukti, Cimanggis, Depok
: 021-4301080
: Direktur Utama/President Director
- : Bambang Sakti
: Jl. Pelindo Tower Lt. 16, Jl. Yos Sudarso No 9, Koja, Jakarta Utara
: Jl. Tebet Utara II A / 37 RT 004/001 Tebet Timur, Tebet, Jakarta Selatan
: 021-4301080
: Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Manajemen Risiko/Director of Finance, Human Resources and Risk Management

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2024 and for the year then ended.
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary, and
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2025/April 30, 2025

Indra Hidayat Sani
Direktur Utama/President Director

Bambang Sakti
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, & Manajemen Risiko/Director of Finance, Human Resources and Risk Management

PT Pelabuhan Tanjung Priok

Pelindo Tower, Lantai 16 Jl. Yos Sudarso No.9
RW. 13 Rawabadak Utara Kec. Koja Daerah Khusus Ibukota
E ptpnonpetikemas@ptp.co.id

www.ptp.co.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01171/2.1032/AU.1/06/0697-7/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Pelabuhan Tanjung Priok

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelabuhan Tanjung Priok ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 01171/2.1032/AU.1/06/0697-7/1/IV/2025

The Shareholders and the Board of
Commissioners and Directors
PT Pelabuhan Tanjung Priok

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelabuhan Tanjung Priok (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024 and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01171/2.1032/AU.1/06/0697-7/1/IV/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01171/2.1032/AU.1/06/0697-7/1/IV/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01171/2.1032/AU.1/06/0697-7/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01171/2.1032/AU.1/06/0697-7/1/IV/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01171/2.1032/AU.1/06/0697-7/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01171/2.1032/AU.1/06/0697-7/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01171/2.1032/AU.1/06/0697-7/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01171/2.1032/AU.1/06/0697-7/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01171/2.1032/AU.1/06/0697-7/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

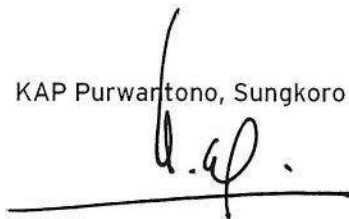
Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01171/2.1032/AU.1/06/0697-7/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja



Moch. Dadang Syachruna

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0697/Public Accountant Registration No. AP.0697

30 April 2025/April 30, 2025



01171

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	355.915.822	4,26a,27,28	541.815.204	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		5,27,28		Trade receivables - net
Pihak berelasi	143.038.538	26b	1.985.085	Related parties
Pihak ketiga	25.143.950		76.615.921	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	18.184.229	26c,27,28	16.171.279	Related parties
Aset kontrak		6,27,28		Contract assets
Pihak berelasi	12.523.309	26d	64.044.243	Related parties
Pihak ketiga	34.054.036		58.532.903	Third parties
Pajak dibayar di muka	15.277.966	17a	28.809.813	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	13.170.185	7	579.216	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	617.308.035		788.553.664	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	31.119.688	17e	23.451.523	Deferred tax assets
Investasi saham	3.860.000	8,27,28	3.860.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - neto	216.867.342	9	211.356.841	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	4.719.415	10,26e	11.011.968	Right-of-use assets - net
Aset lain-lain - neto	21.626.460	11,26f	15.609.044	Other assets - net
Taksiran tagihan restitusi pajak	38.378.559	17c	-	Estimated claim for tax refund
Total Aset Tidak Lancar	316.571.464		265.289.376	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	933.879.499		1.053.843.040	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		12,27,28		Trade payables
Pihak ketiga	12.836.057		6.817.975	Third parties
Utang lain-lain		13,27,28		Other payables
Pihak berelasi	226.484.003	26g	281.590.821	Related parties
Pihak ketiga	25.359.157		20.412.066	Third party
Liabilitas kontrak jangka pendek	1.868.869	14	866.229	Short-term contract liabilities
Uang titipan	9.478.655	15,26i,27,28	17.507.922	Deposits from customers
Beban akrual	211.263.205	16,26h,27,28	149.414.627	Accrued expenses
Utang pajak	2.206.252	17b	18.229.651	Taxes payable
Liabilitas sewa	-	10,27,28,31	6.706.275	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	489.496.198		501.545.566	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas kontrak jangka panjang	172.830	14	864.150	Long-term contract liabilities
TOTAL LIABILITAS	489.669.028		502.409.716	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Shared capital - par value of
Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Rp1,000,000 (full amount)
Modal dasar - 100.000 saham				Authorized - 100,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 25.000 saham	25.000.000	18	25.000.000	25,000 shares
Tambahan modal disetor	977	1c,19	977	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	144.815.520		136.912.557	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	274.393.974		389.519.790	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	444.210.471		551.433.324	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	933.879.499		1.053.843.040	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan operasi	1.470.387.490	21,26j,30	1.835.705.082	Operating revenues
Beban pokok pendapatan	(1.345.471.507)	22,30	(1.512.369.196)	Cost of revenue
LABA BRUTO	124.915.983		323.335.886	GROSS INCOME
Beban umum dan administrasi	(171.954.384)	23	(122.170.157)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2.338.320	24a	2.455.096	Other operating income
Beban operasi lainnya	(216.269)	24b	(338.224)	Other operating expenses
(RUGI) LABA USAHA	(44.916.350)		203.282.601	(LOSS) INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	18.599.623	25a	20.255.114	Finance income
Beban keuangan	(498.461)	25b	(1.151.496)	Finance costs
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	(26.815.188)		222.386.219	(LOSS) INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(4.225.201)		(4.185.974)	Final tax expense
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	(31.040.389)		218.200.245	(LOSS) INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini	(4.821.000)	17c,17d	(51.877.863)	Current
Tangguhan	7.668.165	17d,17e	(8.263.125)	Deferred
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	(28.193.224)		158.059.257	(LOSS) INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(28.193.224)		158.059.257	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				(LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(28.193.224)		158.059.257	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	(28.193.224)		158.059.257	
(RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(28.193.224)		158.059.257	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	(28.193.224)		158.059.257	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	Balance as of December 31, 2022
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2022		25.000.000	-	186.912.557	231.460.533	443.373.090	
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	1c, 19	-	977	-	-	977	Difference arising from business combination of entities under common control
Pembagian dividen kas	20	-	-	(50.000.000)	-	(50.000.000)	Distribution of cash dividend
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	158.059.257	158.059.257	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023		25.000.000	977	136.912.557	389.519.790	551.433.324	Balance as of December 31, 2023
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	(79.029.629)	(79.029.629)	Distribution of cash dividend
Cadangan umum	20	-	-	7.902.963	(7.902.963)	-	General reserve
Total rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(28.193.224)	(28.193.224)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2024		25.000.000	977	144.815.520	274.393.974	444.210.471	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.457.442.500		1.771.447.696	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.222.334.664)		(1.435.934.009)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(173.642.825)		(219.772.130)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(136.551.675)		(74.607.487)	Payments for income taxes
Penerimaan penghasilan bunga	18.599.623		20.255.114	Receipts of interest income
Pembayaran beban bunga dan keuangan lain	(49.649)		(129.468)	Payments of interest and other financial charges
Pembayaran untuk kegiatan operasional lain	(10.987.400)		(1.952.622)	Payments for other operational activities
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(67.524.090)		59.307.094	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(32.190.577)		(87.808.827)	Acquisitions of fixed assets
Akuisisi entitas anak	-	1c	(675.707)	Acquisitions of a subsidiary
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(32.190.577)		(88.484.534)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(79.029.629)	20,31	(99.500.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(7.155.086)	10,31	(10.526.515)	Payments of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(86.184.715)		(110.026.515)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(185.899.382)		(139.203.955)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	541.815.204	4	681.019.159	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	355.915.822	4	541.815.204	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Pelabuhan Tanjung Priok ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 10 Juli 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa S.H., Mkn., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-42024.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.76 Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa S.H., Mkn, tanggal 14 Maret 2014 tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.10-17863 tanggal 13 Mei 2014.

Berdasarkan perjanjian No. HK.566/20/13/PI/II-13 tanggal 27 Desember 2013, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") dan Perusahaan mengadakan Perjanjian Serah Operasi Fasilitas Pelabuhan dan Fasilitas Penunjang Pelabuhan serta Penggunaan Lahan Pelabuhan berdasarkan Hak Pengelolaan (HPL) Pelindo pada Cabang Tanjung Priok. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pelindo setuju untuk memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengoperasikan fasilitas pelabuhan dan fasilitas penunjang pelabuhan serta penggunaan lahan pelabuhan yang merupakan aset milik Pelindo untuk pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa kepelabuhanan dan jasa lainnya berdasarkan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam perjanjian. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui addendum II tanggal 27 Desember 2017 dimana Perusahaan dan Pelindo sepakat diantaranya untuk menghentikan kerjasama serah operasi Hak Pengelolaan (HPL) milik Pelindo Cabang Tanjung Priok (Catatan 29a).

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. 818 tanggal 29 September 2014, Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan.

Berdasarkan Surat Direktur Utama Pelindo tanggal 29 November 2016, Perusahaan akan berperan sebagai operator terminal dengan mengelola kegiatan di terminal dan lini II (Catatan 29d).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Pelabuhan Tanjung Priok (the "Company") was established based on Deed No. 27 dated July 10, 2013 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-42024.AH.01.01.Tahun 2013 dated August 1, 2013. The Company's Article of Association have been amended, most recently based on Notarial Deed No.76 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn, dated March 14, 2014 regarding changes to the Articles of Association of the Company. The Deed has been approved from the Ministry of Law and Human Rights through letter No. AHU-AH.01.10-17863 dated May 13, 2014.

Based on agreement No. HK.566/20/13/PI/II-13, dated December 27, 2013, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") and the Company entered into Agreement of Handover of Port Facilities, Port Supporting Facilities and Land under Right to Operate (HPL) of Pelindo on Tanjung Priok Branch. Based on the agreement, Pelindo agreed to provide the rights to the Company to operate port facilities and port supporting facilities also the land owned by Pelindo to perform port services and other services based on the terms and condition stipulated in the agreement. This agreement have been extended several times, recently through addendum II dated December 27, 2017 whereas the Company and Pelindo agreed among others to cease the cooperation of handover of the Right to Operate (HPL) owned by Pelindo Tanjung Priok Branch (Note 29a).

Based on Decision of Minister of Transportation No. 818 dated September 29, 2014, the Company has been granted an operating permit as Port Operation Entity.

Based on the letter of the President Director of Pelindo dated November 29, 2016, the Company will be the terminal operator by operating activities in terminal and line II (Note 29d).

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pelindo tanggal 22 Desember 2017, sebagaimana telah diubah pada tanggal 18 Mei 2018, diatur mengenai zonasi bisnis Perusahaan di cabang pelabuhan Pelindo, termasuk kegiatan pengoperasian dan pola kerjasama serta pembagiannya (Catatan 29e).

Pada tanggal 16 Juli 2018, Perusahaan melakukan *spin-off* operasi petikemasnya di Pelabuhan Tanjung Priok kepada PT IPC Terminal Petikemas (IPC TPK), pihak berelasi (Catatan 29f).

Pada berbagai tanggal sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Pelindo mengadakan kerjasama optimalisasi pengoperasian kargo *multipurpose* di berbagai cabang pelabuhan milik Pelindo (Catatan 29g).

Pada tanggal 4 Januari 2022, Perusahaan dan PT Pelindo Multi Terminal (SPMT) menandatangani perjanjian kerjasama tentang pengoperasian dan pemeliharaan terminal *multipurpose* (Catatan 29h).

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayanan jasa terminal petikemas, jasa curah kering, curah cair, *bunkering* serta jasa pergudangan dan lapangan.

Berdasarkan Akta Pengalihan Hak atas Saham Pelindo pada Perusahaan kepada SPMT dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Pelindo kepada SPMT No. 2 tanggal 3 Januari 2022 dari Raj. SA. Rini Andrijani S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan seluruh saham Perusahaan milik Pelindo sebanyak 24.750 lembar saham atau setara dengan 99,00% dengan nilai nominal Rp24.750.000 kepada SPMT.

Pengalihan saham tersebut telah melalui persetujuan Kementerian Badan Usaha Milik Negara melalui suratnya No. S-1049/MBU/12/2021 pada tanggal 30 Desember 2021. Pengalihan saham tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 3 Januari 2022.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

Based on Pelindo's Directors' Decision Letter dated December 22, 2017, as has been amended on May 18, 2018, regulated the Company's business zonation in Pelindo port branches, including the operational activities as well as the agreement scheme and allocation (Note 29e).

On July 16, 2018, the Company spins-off its container operation in Tanjung Priok port to PT IPC Terminal Petikemas (IPC TPK), a related party (Note 29f).

On various date until December 31, 2021, the Company and Pelindo entered into a cooperation to handle multipurpose cargo in several port branches owned by Pelindo (Note 29g).

On January 4, 2022, the Company and PT Pelindo Multi Terminal (SPMT) entered into a cooperation agreement regarding the operation and maintenance of multipurpose terminal (Note 29h).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, currently, the Company activities are in container terminal services, dry bulk and liquid bulk services, bunkering and warehousing and field services.

Based on Deed of Transfer of Rights of the Pelindo to SPMT in order Pelindo's Additional Participation Capital to SPMT No. 2 dated January 3, 2022 of notary Raj. SA. Rini Andrijani, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of the Company agreed on the transfer of all the Company's shares owned by Pelindo amounting to 24,750 shares or equivalent to 99.00% with nominal value of Rp24,750,000 to SPMT.

The transfer of shares has been approved by the Ministry of State-Owned Entity through its letter No. S-1049/MBU/12/2021 on December 30, 2021. The transfer of shares has been notified to The Ministry of Law and Human Rights dated January 3, 2022.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 November 2014.

Kantor Perusahaan berlokasi di Pelindo Tower, Lantai 16, Jl. Yos Sudarso No. 9 Jakarta Utara, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas induk Perusahaan adalah SPMT dan entitas induk terakhirnya adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Prakosa Hadi Takariyanto
Lukijanto
Dedy Cahyadi
Andi Hamdani

Direksi

Direktur Utama
Direktur Komersial dan
Pengembangan Usaha
Plt. Direktur Operasi
Direktur Keuangan, Sumber
Daya Manusia dan
Manajemen Risiko

Indra Hidayat Sani
Dwi Rahmad Toto
Dwi Rahmad Toto
Bambang Sakti

31 Desember 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Ogi Rulino
Lukijanto
Marta Hadisarwono
Sabri Saiman

Direksi

Direktur Utama
Plt. Direktur Komersial dan
Pengembangan Usaha
Direktur Operasi
Direktur Keuangan dan
Sumber Daya Manusia

Rino Wisnu Putro
Rino Wisnu Putro
Dwi Rahmad Toto
Bambang Sakti

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

The Company started its commercial activities on November 1, 2014.

The Company's office is located at Pelindo Tower, 16th floor, Jl. Yos Sudarso No. 9 Jakarta Utara, Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, the parent entity of the Company is SPMT and its ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

b. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

December 31, 2024

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Commercial and Business
Development Director
Act. Operation Director
Financial, Human Resources
and Risk Management Director

December 31, 2023

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Act. Commercial and Business
Development Director
Operation Director
Financial and Human
Resource Director

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua/Head
Anggota/Member
Anggota/Member

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki masing-masing sebesar 304 dan 320 karyawan (tidak diaudit). Karyawan tersebut merupakan karyawan Pelindo yang ditugaskan di Grup.

c. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki entitas anak dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut:

Kepemilikan langsung:

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	% Kepemilikan/% Ownership		Tahun pendirian/ Year of establishment	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023		31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>							
PT Pelindo3 Terminal Petikemas ("P3TPK")	Surabaya	Jasa layanan bongkar muat/ Cargo loading and unloading services	100	100	2016	683.569	678.882

P3TPK

Berdasarkan Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., No. 99 dan 100 tanggal 28 April 2023, Perusahaan membeli saham P3TPK (sebelumnya PT Berlian Manyar Stevedore) dari PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) dan Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia (Kopelindo), dengan total 500 saham atau 100% dari total saham P3TPK, dengan skema sebagai berikut:

- Penjualan dan pengalihan 495 saham yang dimiliki oleh TPS.
- Penjualan dan pengalihan 5 saham yang dimiliki oleh Kopelindo.

1. GENERAL (continued)

b. Key management and other information (continued)

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
--	--

Lukijanto
Tony Utartono
Hans Victor Stepu

Lukijanto
Sugiaro
Hans Victor Stepu

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has a total of 304 and 320 employees (unaudited), respectively. These employees represent the employees of Pelindo which are assigned to the Group.

c. Subsidiary

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has subsidiary with effective percentage of ownership as follows:

Direct ownership:

P3TPK

Based on Notary Deed Yatiningsih, SH., M.H., No. 99 and 100 dated April 28, 2023, the Company purchased shares of P3TPK (previously PT Berlian Manyar Stevedore) from PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) and the Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia (Kopelindo), with a total of 500 shares or 100% of the total P3TPK shares, with the following scheme:

- Sale and transfer of 495 shares owned by TPS.
- Sale and transfer of 5 shares owned by Kopelindo.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

P3TPK (lanjutan)

TPS dan Perusahaan sepakat tentang harga pembelian saham sebesar Rp1.351.414 (nilai penuh) per saham, dengan total harga pembelian Rp668.949.930 (nilai penuh) untuk 495 saham. Kopelindo dan Perusahaan sepakat tentang harga pembelian saham sebesar Rp1.351.414 (nilai penuh) per saham, dengan total harga pembelian Rp6.757.070 (nilai penuh) untuk 5 saham.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pengalihan saham tersebut kepada TPS dan Kopelindo pada tanggal 28 April 2023.

Pengalihan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 (dahulu PSAK 38) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara aset neto yang dialihkan dengan imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perhitungan sebagai berikut:

**Nilai yang diakui pada saat transaksi/
Amount recognized on transaction**

Aset neto yang dialihkan	676.684
Imbalan yang dialihkan	675.707
Tambahan modal disetor	977

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2025. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

P3TPK (continued)

TPS and the Company agreed on a share purchase price of Rp1,351,414 (full amount) per share, with a total purchase price of Rp668,949,930 (full amount) for the 495 shares. Kopelindo and the Company agreed on a share purchase price of Rp1,351,414 (full amount) per share, with a total purchase price of Rp6,757,070 (full amount) for the 5 shares.

The Company has made payment of the shares transfer to TPS and Kopelindo on April 28, 2023.

The transfers of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 338 (formerly PSAK 38) "Business Combinations of Entities Under Common Control". The difference between the net assets transferred and the consideration paid by the Company is recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position with calculation as follows:

Net assets transferred
Consideration paid
Additional paid-in capital

d. Completion of Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended were completed and authorized for issue on April 30, 2025 by the Company's Directors. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2c dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI).

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2c.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that Group will continue to operate as a going concern.

b. Foreign currencies transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp16.162 (nilai penuh) (2023: Rp15.416 (nilai penuh)).

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 116: *Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik*

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: *Pengaturan Pembiayaan Pemasok*

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Foreign currencies transactions and
balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At December 31, 2024, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp16,162 (full amount) (2023: Rp15,416 (full amount)).

c. Changes in accounting principles

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 116: *Lease liability in a Sale and Leaseback*

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: *Supplier Finance Arrangements*

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Changes in accounting principles
(continued)**

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107:
Supplier Finance Arrangements (continued)

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi Perusahaan dan entitas anaknya dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

e. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI, and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

e. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut: (lanjutan)

- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risikonya, dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115 (dahulu PSAK 72) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", seperti yang diungkapkan dalam Catatan 21.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115 (formerly PSAK 72) "Revenue from Contracts with Customers", as disclosed in Note 21.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak.

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang).

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and contract assets.

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the consolidated statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang). (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada saham.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWLR.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments). (continued)

The Group's financial assets at FVOCI includes investment in shares of stock

The Group has no financial assets measured in FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan.

Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha, dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 30 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 30 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang.

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang titipan, liabilitas sewa, dan liabilitas kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account.

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The group designates its financial liabilities as trade payables, other payables, accrued expenses, deposits from customers, lease liabilities, and contract liabilities.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

- i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian.

- ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan lain-lain, beban akrual, uang titipan, liabilitas sewa, dan liabilitas kontrak dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

- i) *Long-term Interest-bearing loans and borrowings.*

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss.

- ii) *Payables and accruals*

Liabilities for trade and other payables, accrued expenses, deposits from customers, lease liabilities, and contract liabilities, are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 (dahulu PSAK 7) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with related parties

The company and its subsidiary have transactions with related parties as defined in PSAK 224 (formerly PSAK 7) "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 26.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Beban ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan yang tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap, seperti diungkapkan pada Catatan 2k, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar – Aset lain-lain - neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya atau masa kontrak masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap

Seluruh aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari 1 (satu) tahun.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyesihan penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Alat fasilitas pelabuhan	5 - 20
Peralatan	4 - 25
Instalasi fasilitas pelabuhan	10 - 25
Bangunan fasilitas pelabuhan	5 - 50
Jalan dan bangunan	10 - 40

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Deferred expenses

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2k, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as part of "Non-current Assets – Other assets - net" account in the consolidated statement of financial position.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited or the contract period of each expense using the straight-line method.

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations for more than 1 (one) year.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

Port equipment
Equipment
Port facility installation
Port facility building
Roads and building

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemeliharaan dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Constructions in progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major repairs and maintenance is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)**

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Perpajakan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 (dahulu PSAK 46) "Pajak Penghasilan".

Grup menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**l. Impairment of non-financial assets
(continued)**

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Taxation

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scope out from PSAK 212 (formerly PSAK 46) "Income Tax".

The Group disclose final tax expense as separate item in the consolidated financial statements.

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expenses.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak,
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss,*
- ii) *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

1. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
2. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

1. here the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
2. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kecuali:

1. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
2. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT) except:

1. Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
2. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

n. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban**

Perusahaan merupakan entitas yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa terminal petikemas, jasa curah kering, curah cair, *bunkering* serta jasa pergudangan dan lapangan.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan dan berita acara diterbitkan.

Grup menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan jasa.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Aset Kontrak" pada laporan posisi keuangan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses**

The Company is an entity that operates in container terminal services, dry bulk and liquid bulk services, bunkering and warehousing and field services.

Revenue from service provision is recognized when the service is rendered to the user. Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Group and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed and the minutes are issued.

The Group assesses its revenue arrangements against certain criteria to determine whether it is acting as principal or agent. The Group acts as the principal if it bears the impact of significant benefits and risks associated with the sale of goods and services.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Company acts as principal in the sale of services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Company has acted as agent and earned commission from the suppliers of the services sold.

At reporting date, revenue earned but not yet billed to customer are recorded as "Contract Assets" in the statement of financial position.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut ini:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, aset dan liabilitas segmen mencakup *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

The specific criteria also must be met for each of the Company's activities as described below.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;*
- *the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

p. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Rights-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar. (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah.

Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Lease (continued)

The Group as lessee (continued)

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets. (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value

Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

1. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan,
3. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lainnya diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

s. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 30 April 2025:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

1. expected to be settled in the normal operating cycle,
2. held primarily for the purpose of trading,
3. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
4. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

s. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of April 30, 2025:

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 30 April 2025: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025**

Amandemen PSAK 221: Kekurangan
Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 104: *Kontrak asuransi* berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of April 30, 2025: (continued)

**Effective beginning on or after
January 1, 2025**

Amendment of PSAK 221: Lack of
Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: *Insurance Contracts*. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidation financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak
Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Company as lessee
(continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimate useful lives of fixed assets

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Dengan demikian, laba rugi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2k. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan.

Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimate useful lives of fixed assets (continued)

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2k. There is no change in the estimated useful life of fixed assets during the year.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information.

For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17c.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Perhitungan pajak penghasilan tangguhan diungkapkan dalam Catatan 17e.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna selama 3 (tiga) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of taxable income. Further details are disclosed in Note 17c.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The calculation of deferred income tax is disclosed in Note 17e.

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be 3 (three) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bank Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	56.182.296	71.579.488
PT Bank Central Asia Tbk	30.697.799	30.451.159
PT Bank Bukopin Tbk	-	347.108
Pihak berelasi (Catatan 26a)	119.035.727	89.437.449
Sub-total	205.915.822	191.815.204
Deposito berjangka Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 26a)	150.000.000	350.000.000
Total kas dan setara kas	355.915.822	541.815.204

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2024	2023
Rupiah	6,56% - 7,60%	5,25% - 6,20%

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kas dan setara kas tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Saldo kas dan setara kas, pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

Bank Rupiah	
Third parties	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
Related parties (Note 26a)	
Sub-total	
Time deposits Rupiah	
Related parties (Note 26a)	
Total cash and cash equivalents	

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Annual interest rates on time deposits are as follows:

Interest income from cash in bank and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Cash and cash equivalents were not used as collateral at reporting date.

Cash and cash equivalents were not restricted to use at the reporting date.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 26b)	146.885.822	4.069.170
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(3.847.284)	(2.084.085)
Pihak berelasi - neto	143.038.538	1.985.085
Pihak ketiga	136.521.675	152.879.800
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(111.377.725)	(76.263.879)
Pihak ketiga - neto	25.143.950	76.615.921
Total piutang usaha - neto	168.182.488	78.601.006

b. Berdasarkan umur piutang

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	158.318.078	51.866.318
Lewat jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	5.250.458	6.055.170
31 sampai 60 hari	423.515	4.442.280
61 sampai 90 hari	1.804.266	2.287.827
91 sampai 180 hari	4.563.005	7.935.918
181 sampai 365 hari	25.981.418	13.627.605
Lebih dari 365 hari	87.066.757	70.733.852
Sub-total	283.407.497	156.948.970
Penyisihan penurunan nilai	(115.225.009)	(78.347.964)
Total piutang usaha - neto	168.182.488	78.601.006

Jatuh tempo piutang Perusahaan adalah
30 hari dari tanggal penerbitan tagihan.

c. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	78.347.964	80.524.852
Penghapusan piutang	-	(10.149.268)
Penyisihan tahun berjalan	36.877.045	7.972.380
Saldo akhir	115.225.009	78.347.964

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on customer

Related parties (Note 26b)
Less:
Allowance for impairment

Related parties - net

Third parties
Less:
Allowance for impairment

Third parties - net

Total trade receivable - net

b. Based on age

Current
Overdue
1 until 30 days
31 until 60 days
61 until 90 days
91 until 180 days
181 until 365 days
Over 365 days

Sub-total
Allowance for impairment

Total trade receivables - net

The Company's due of receivables is 30 days
from the date of invoice issuance.

**c. The movement in the allowance for impairment of
receivables**

Beginning balance
Write-off of receivables

Allowance for the year

Ending balance

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

c. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Seluruh piutang usaha adalah dalam Rupiah.

Piutang usaha tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

6. ASET KONTRAK

Aset kontrak merupakan piutang kepada pelanggan atas jasa yang telah selesai dilakukan oleh Perusahaan, namun belum difakturkan (piutang belum difakturkan). Rincian aset kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 26d)	12.523.309	64.044.243
Pihak ketiga	34.054.036	58.532.903
Total	46.577.345	122.577.146

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset kontrak.

Aset kontrak tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Uang muka - pegawai	4.162.176	567.936
Beban dibayar di muka		
Pemeliharaan	8.799.740	-
Asuransi	208.269	-
Lain-lain	-	11.280
Sub-total	9.008.009	11.280
Total	13.170.185	579.216

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

c. The movement in the allowance for impairment of receivables (continued)

Based on management's evaluation regarding collectability of each receivable account on December 31, 2024 and 2023, management believe that the allowances for impairment of trade receivables are adequate to cover for possible losses from uncollectible receivables.

All trade receivables are in Rupiah.

Trade receivables were not used as collateral at reporting date.

6. CONTRACT ASSETS

Contract assets represents receivables to customers for services which have been delivered by the Company, but not yet billed (unbilled receivable). Details of contract assets are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Related parties (Note 26d)
			Third parties
Total	46.577.345	122.577.146	Total

Based on the result of review for impairment at the end of the year, the management believe that there is no need for impairment of contract assets.

Contract assets were not used as collateral at reporting date.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Uang muka - pegawai	4.162.176	567.936	Advances - employee
Beban dibayar di muka			Prepaid expenses
Pemeliharaan	8.799.740	-	Maintenance
Asuransi	208.269	-	Insurance
Lain-lain	-	11.280	Others
Sub-total	9.008.009	11.280	Sub-total
Total	13.170.185	579.216	Total

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

Uang muka - pegawai merupakan uang muka yang diajukan oleh pegawai cabang untuk kebutuhan operasional.

Beban dibayar di muka - pemeliharaan merupakan beban yang ditangguhkan atas perbaikan dermaga operasional milik Pelindo di cabang Jambi.

8. INVESTASI SAHAM

Investasi dalam saham merepresentasikan investasi di PT Akses Pelabuhan Indonesia (API).

API didirikan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 24 Juli 2014 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-19255.40.10.2014 tanggal 4 Agustus 2014.

Modal dasar API sebesar Rp500.000 yang terbagi atas 50.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham. Total modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp125.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- PT Pelindo Solusi Logistik memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 12.375 saham dengan nilai nominal sebesar Rp123.750.
- Perusahaan memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 125 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.250.

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 26 Maret 2015 dari Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor API. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0934117.AH.01.02 tanggal 27 April 2015.

Berdasarkan Akta tersebut, modal dasar API meningkat menjadi sebesar Rp350.000.000 yang terbagi atas 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham. Total modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp90.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- PT Pelindo Solusi Logistik memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 8.910.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp89.100.000.
- Perusahaan memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 90.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp900.000.

**7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

Advances - employees are advances proposed by the branch employee for operational needs.

Prepaid expenses - maintenance are deferred expenses for the repair of the operational dock owned by Pelindo at the Jambi branch.

8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Investment in shares of stock represents the investment in PT Akses Pelabuhan Indonesia (API).

API was established based on Deed No. 29 dated July 24, 2014 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-19255.40.10.2014 dated August 4, 2014.

The authorized capital of API is Rp500,000 which is divided into 50,000 shares with a nominal value of Rp10,000 (full amount) per share. Total issued and fully-paid capital amounted to Rp125,000 with composition as follows:

- PT Pelindo Solusi Logistik owns 99.00% or Rp123,750 constituted of 12,375 shares.
- The Company owns 1.00% or Rp1,250 constituted of 125 shares.

Based on Deed No. 29 dated March 26, 2015 of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase API is authorized and paid-in capital. The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-0934117.AH.01.02 dated April 27, 2015.

Based on the Deed, the authorized capital of API increased Rp350,000,000 which is divided into 35,000,000 shares with a Rp10,000 (full amount) par value per share. Total issued and fully-paid capital amounted to Rp90,000,000 with composition as follows:

- PT Pelindo Solusi Logistik owns 99.00% or Rp89,100,000 constituted of 8,910,000 shares.
- The Company owns 1.00% or Rp900,000 constituted of 90,000 shares.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 21 Desember 2017 dari Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor API. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0027756.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 27 Desember 2017.

Berdasarkan Akta tersebut, modal dasar API meningkat menjadi sebesar Rp1.000.000.000 yang terbagi atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham. Total modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp386.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- PT Pelindo Solusi Logistik memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 38.214.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp382.140.000.
- Perusahaan memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 386.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp3.860.000.

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 28 Desember 2018 dari Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh API. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-AH.01.03-0018880 tanggal 11 Januari 2019.

Berdasarkan Akta tersebut, modal ditempatkan dan disetor penuh API meningkat menjadi sebesar Rp805.760.000 yang terbagi atas 80.576.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham. Total modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp805.760.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- PT Pelindo Solusi Logistik memiliki sebesar 99,52% atau sebanyak 80.190.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp801.900.000.
- Perusahaan memiliki sebesar 0,48% atau sebanyak 386.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp3.860.000.

**8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

Based on Deed No. 33 dated December 21, 2017 of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase API authorized and paid-in capital. The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU- 0027756.AH.01.02.TAHUN 2017 dated December 27, 2017.

Based on the Deed, the authorized capital of API increased Rp1,000,000,000 which is divided into 100,000,000 shares with a Rp10,000 (full amount) par value per share. Total issued and fully-paid capital amounted to Rp386,000,000 with composition as follows:

- *PT Pelindo Solusi Logistik owns 99.00% or Rp382,140,000 constituted of 38,214,000 shares.*
- *The Company owns 1.00% or Rp3,860,000 constituted of 386,000 shares.*

Based on Deed No. 26 dated December 28, 2018 of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase API paid-in capital. The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-AH.01.03-0018880 dated January 11, 2019.

Based on the Deed, the paid-in capital of API increased to Rp805,760,000 which is divided into 80,576,000 shares with a Rp10,000 (full amount) par value per share. Total issued and fully-paid capital amounted to Rp805,760,000 with composition as follows:

- *PT Pelindo Solusi Logistik owns 99.52% or Rp801,900,000 constituted of 80,190,000 shares.*
- *The Company owns 0.48% or Rp3,860,000 constituted of 386,000 shares.*

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 18 November 2022 dari Notaris Ny.Hastuti Nainggolan, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh API. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-81.AH.02.02 - Th. 2011 tanggal 12 Oktober 2011.

Berdasarkan Akta tersebut, modal ditempatkan dan disetor penuh API meningkat menjadi sebesar Rp3.200.000.000 yang terbagi atas 320.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan Akta tersebut, modal ditempatkan dan disetor penuh API meningkat menjadi sebesar Rp3.200.000.000 yang terbagi atas 320.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham. Total modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.845.760.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- PT Pelindo Solusi Logistik memiliki sebesar 99,98% atau sebanyak 184.190.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.841.900.000.
- Perusahaan memiliki sebesar 0,02% atau sebanyak 386.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp3.860.000.

9. ASET TETAP - NETO

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Alat fasilitas pelabuhan	177.516.829	320.000	-	24.940.556	202.777.385
Peralatan	69.861.413	-	-	4.636.840	74.498.253
Instalasi fasilitas pelabuhan	45.243.500	-	-	1.440.000	46.683.500
Bangunan fasilitas pelabuhan	22.903.296	-	-	(8.082.416)	14.820.880
Jalan dan bangunan	-	-	-	8.935.596	8.935.596
Aset dalam penyelesaian	10.749.377	43.899.611	-	(38.816.027)	15.832.961
Total	326.274.415	44.219.611	-	(6.945.451)	363.548.575
Akumulasi penyusutan					
Alat fasilitas pelabuhan	(65.562.639)	(14.886.458)	-	-	(80.449.097)
Peralatan	(37.748.695)	(12.950.519)	-	-	(50.699.214)
Instalasi fasilitas pelabuhan	(10.089.732)	(2.620.010)	-	-	(12.709.742)
Bangunan fasilitas pelabuhan	(1.516.508)	(489.047)	-	792.077	(1.213.478)
Jalan dan bangunan	-	(817.625)	-	(792.077)	(1.609.702)
Total	(114.917.574)	(31.763.659)	-	-	(146.681.233)
Nilai tercatat neto	211.356.841				216.867.342

**8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

Based on Deed No. 35 dated November 18, 2022 of Notary Ny.Hastuti Nainggolan, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase API paid-in capital. The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-81.AH.02.02 - Th. 2011 dated October 12, 2011.

Based on the Deed, the paid-in capital of API increased Rp3,200,000,000 which is divided into 320,000,000 shares with a Rp10,000 (full amount) par value per share.

Based on the Deed, the paid-in capital of API increased Rp3,200,000,000 which is divided into 320,000,000 shares with a Rp10,000 (full amount) par value per share. Total issued and fully-paid capital amounted to Rp1,845,760,000 with composition as follows:

- PT Pelindo Solusi Logistik owns 99.98% or Rp1,841,900,000 constituted of 184,190,000 shares.
- The Company owns 0.02% or Rp3,860,000 constituted of 386,000 shares.

9. FIXED ASSETS - NET

The movements in fixed assets are as follows:

Acquisition costs
Port equipment
Equipment
Port facility installation
Port facility building
Roads and building
Construction in progress

Accumulated depreciation
Port equipment
Equipment
Port facility installation
Port facility building
Roads and building

Total

Total

Net carrying value

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Alat fasilitas pelabuhan	154.288.052	3.804.526	-	19.424.251	177.516.829	Port equipment
Peralatan	67.967.740	1.144.118	-	749.555	69.861.413	Equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	43.124.470	2.119.030	-	-	45.243.500	Port facility installation
Bangunan fasilitas pelabuhan	14.782.100	43.793	-	8.077.403	22.903.296	Port facility building
Aset dalam penyelesaian	14.351.836	24.648.750	-	(28.251.209)	10.749.377	Construction in progress
Total	294.514.198	31.760.217	-	-	326.274.415	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Alat fasilitas pelabuhan	(54.860.271)	(10.702.368)	-	-	(65.562.639)	Port equipment
Peralatan	(24.235.640)	(13.513.055)	-	-	(37.748.695)	Equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	(7.729.851)	(2.359.881)	-	-	(10.089.732)	Port facility installation
Bangunan fasilitas pelabuhan	(235.215)	(1.281.293)	-	-	(1.516.508)	Port facility building
Total	(87.060.977)	(27.856.597)	-	-	(114.917.574)	Total
Nilai tercatat neto	207.453.221				211.356.841	Net carrying value

Seluruh beban penyusutan aset tetap dicatat pada beban pokok pendapatan (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengasuransikan aset tetap Perusahaan terhadap berbagai risiko pada PT Asuransi Ramayana dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp323.526.287 dan Rp300.593.580. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu, dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

Reklasifikasi pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tidak lancar lainnya - beban tangguhan sebesar Rp3.689.843 dan reklasifikasi aset tetap menjadi aset tidak lancar lainnya - beban tangguhan sebesar Rp3.255.608.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Aset tetap tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

The movements in fixed assets are as follows: (continued)

All depreciation expense of fixed assets recorded on cost of revenue (Note 22).

On December 31, 2024 and 2023, the Company insured its fixed assets against various risks at PT Asuransi Ramayana with total insurance values of Rp323,526,287 and Rp300,593,580, respectively. Management believes that these amounts are sufficient to cover any possible losses related to the insured assets.

As of December 31, 2024 and 2023 based on a review on estimated useful lives, residual values, and methods of depreciation of fixed assets, the management believes that there were no change on useful lives, residual values and method of depreciation on all fixed assets.

Reclassification as of December 31, 2024 includes reclassification of assets under construction into other non current assets - deferred expense amounting to Rp3,689,843 and reclassification of fixed asset to other non current assets - deferred expense amounting to Rp3,255,608.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

Fixed assets were not used as collateral at reporting date.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Instalasi fasilitas pelabuhan	11.074.213	5.388.719
Jalan dan bangunan	3.546.937	-
Alat fasilitas pelabuhan	1.211.811	3.875.581
Bangunan fasilitas pelabuhan	-	1.485.077
Total	15.832.961	10.749.377

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Construction in progress consists of:

Port facility installations
Roads and building
Port equipment
Port facility building

Total

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024:

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of December 31, 2024:

	Taksiran persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ Estimated completion period
Jalan dan bangunan	95%	Mei/May 2025
Instalasi fasilitas pelabuhan	80%	Mei/May 2025
Alat fasilitas pelabuhan	50%	Juni/June 2025

Roads and building
Port facility installations
Port equipment

10. ASET HAK-GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kontrak sewa atas bangunan kantor yang digunakan untuk operasinya. Kontrak sewa ini memiliki jangka waktu 3 (tiga) tahun. Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET AND LEASE LIABILITIES

The Group has lease contract for office building used in its operations. This contract lease has 3 (three) years of lease term. The movements in right-of-use assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan	18.877.660	-	-	-	18.877.660
Akumulasi penyusutan	(7.865.692)	(6.292.553)	-	-	(14.158.245)
Nilai tercatat neto	11.011.968				4.719.415
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan	19.109.709	-	(232.049)	-	18.877.660
Akumulasi penyusutan	(1.753.621)	(6.344.120)	232.049	-	(7.865.692)
Nilai tercatat neto	17.356.088				11.011.968

Acquisition costs
Accumulated depreciation

Net carrying value

Acquisition costs
Accumulated depreciation

Net carrying value

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET HAK-GUNA - NETO DAN LIABILITAS
SEWA (lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Beban amortisasi aset hak-guna		
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	6.292.553	6.344.120
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25b)	448.811	1.022.028

Pada tahun 2024, Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp7.155.086 (2023: Rp10.526.515).

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Liabilitas sewa		
Saldo awal	6.706.275	16.210.762
Arus kas	(7.155.086)	(10.526.515)
Perubahan non-kas	448.811	1.022.028
Total	-	6.706.275

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

Amortization of right-of-use assets Cost of revenue (Note 22)		
Interest on lease liabilities (Note 25b)		

In 2024, the Group had total cash outflows for leases of Rp7,155,086 (2023: Rp10,526,515).

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

Lease liabilities
Beginning balance
Cash flow
Non-cash changes

Total

11. ASET LAIN-LAIN - NETO

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Beban ditangguhkan	27.749.374	17.097.870
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi (Catatan 22)	(7.322.914)	(2.688.826)
Jaminan	1.200.000	1.200.000
Total	21.626.460	15.609.044

Beban ditangguhkan terutama merupakan beban atas pemeliharaan alat berat dan sertifikasi yang diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

11. OTHER ASSETS - NET

Deferred expenses
Less:
Accumulated amortization (Note 22)
Guarantee

Total

Deferred expenses mainly represent expenses for the maintenance of heavy equipment and certification which is amortized over the useful life.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang usaha terdiri dari utang kepada pihak ketiga, masing-masing senilai Rp12.836.057 dan Rp6.817.975.

Seluruh utang usaha adalah dalam Rupiah.

13. UTANG LAIN-LAIN

Rincian dari utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 26g)	226.484.003
Pihak ketiga	25.359.157
Total	251.843.160

Utang lain-lain - pihak berelasi terutama merupakan utang konsesi, kompensasi, dan utang imbalan kerja kepada Pelindo.

Utang imbalan kerja kepada Pelindo merupakan biaya imbalan kerja atas karyawan Pelindo yang ditugaskan di Perusahaan dan dialokasikan kepada Perusahaan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan.

Utang lain-lain - pihak ketiga merupakan beban akrual bonus dan tantiem direksi.

14. LIABILITAS KONTRAK

Rincian dari liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas kontrak jangka pendek	1.868.869
Liabilitas kontrak jangka panjang	172.830
Total liabilitas kontrak	2.041.699

12. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2024 and 2023, trade payables consisted of payables to third parties amounted to Rp12,836,057 dan Rp6,817,975.

All trade payables are in Rupiah.

13. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
281.590.821	Related parties (Note 26g)
20.412.066	Third party
302.002.887	Total

Other payables - related parties mainly represents concession, royalty, and other payable of employee benefit to Pelindo.

Other payable of employee benefit to Pelindo represent employee benefit expenses for Pelindo's employee assigned to the Company and allocated to the Company based on the actuarial calculation performed by independent actuary, Actuarial Consultant Yusi dan Rekan.

Other payable - third party represents accrued expenses for employee's bonus and directors' tantiem.

14. CONTRACT LIABILITIES

The details of contract liabilities are as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
866.229	Short-term contract liabilities
864.150	Long-term contract liabilities
1.730.379	Total contract liabilities

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UANG TITIPAN

Rincian dari uang titipan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga	6.761.726
Pihak berelasi (Catatan 26i)	2.716.929
Total	9.478.655

Uang titipan - pihak ketiga terutama merupakan sisa uang pengguna jasa nonpetikemas dan jasa lainnya yang belum dibayarkan kembali kepada pelanggan atau akan diperhitungkan dengan pelayanan berikutnya.

Uang titipan - pihak berelasi terutama merupakan uang titipan yang berasal dari gaji bulanan pegawai untuk iuran jamsostek, asuransi, dan koperasi pegawai.

16. BEBAN AKRUAL

Rincian dari beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kerjasama mitra usaha	109.268.085
Pemeliharaan	62.468.746
Umum	25.128.534
Bahan	12.031.623
Administrasi kantor	2.366.217
Lain-lain	-
Total	211.263.205

Beban akrual - kerjasama mitra usaha terutama merupakan biaya *sharing* dengan Perusahaan Bongkar Muat (PBM) terkait kegiatan bongkar muat (Catatan 29c).

Beban akrual - pemeliharaan terutama merupakan beban pemeliharaan alat-alat fasilitas pelabuhan, beban elektrik, dan beban telekomunikasi.

Beban akrual - umum terutama merupakan akrual beban konsesi dan beban imbalan pasca kerja.

Beban akrual - bahan terutama merupakan biaya terkait biaya air dan bahan bakar untuk peralatan.

Beban akrual - administrasi kantor terutama merupakan biaya terkait jamuan rapat, biaya konsultan, dan biaya administrasi kantor lainnya.

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

The details of deposits from customers are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	15.743.673	Third parties
	1.764.249	Related parties (Note 26i)
Total	17.507.922	Total

Deposits from customers - third party represents remaining deposits from customers for non-container services and other services which have not been settled to customer or will be taken into account with subsequent services.

Deposits from customers – related parties mainly represents deposits from employee monthly salary for jamsostek contribution, insurance, and employee co-operative.

16. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	74.066.264	Partnership
	24.650.901	Maintenance
	36.329.760	General
	4.036.600	Supplies
	1.947.119	Office administration
	8.383.983	Others
Total	149.414.627	Total

Accrued expenses - partnership mainly represents sharing expenses in relation with Stevedoring Company (PBM) due to loading and unloading services (Note 29c).

Accrued expenses - maintenance mainly represents maintenance expenses of port facility tools, electrical expenses, and telecommunication expenses.

Accrued expenses - general mainly represents accrued concession expenses and post-employment benefit expenses.

Accrued expenses - supplies mainly represents expenses related to water and fuels for equipment.

Accrued expenses - other mainly represents expenses related to feast meeting, consultant fee, and other office administration costs.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PPN Masukan	14.200.230	22.365.580	VAT In
Lain-lain	1.077.736	6.444.233	Other
Total	15.277.966	28.809.813	Total

b. Utang pajak

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	367.138	240.868	Article 4 (2)
Pasal 21	585.001	11.762.153	Article 21
Pasal 22	-	521	Article 22
Pasal 23	1.254.113	1.591.242	Article 23
Pasal 25	-	2.167.073	Article 25
Pasal 29	-	2.467.794	Article 29
Total	2.206.252	18.229.651	Total

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Corporate income tax

The reconciliation between (loss) income before corporate income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(31.040.389)	218.200.245	(Loss) income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan badan	4.686	3.675	Income before corporate income tax of a subsidiary
Jurnal eliminasi	-	(1.477)	Elimination entries
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan badan - Perusahaan	(31.045.075)	218.198.047	(Loss) income before corporate income tax expenses - the Company
Saldo dipindahkan	(31.045.075)	218.198.047	Balance brought forward

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Saldo pindahan	(31.045.075)	218.198.047
Perbedaan temporer		
Imbalan kerja	33.004.370	25.647.428
Bonus dan tantiem	6.447.435	(2.733.537)
Penyusutan aset tetap	(17.156.127)	(11.321.927)
Beban sewa	(770.974)	(3.160.368)
Penyisihan penurunan nilai piutang	34.854.138	7.972.381
Perbedaan permanen		
Kesejahteraan karyawan dan beban lainnya	10.132.993	41.525.213
Promosi dan pemasaran	4.791.739	5.921.006
Beban pajak	23.079.097	
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(18.592.619)	(20.248.205)
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(22.831.339)	(25.991.568)
Taksiran penghasilan kena pajak	21.913.638	235.808.470
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan	4.821.000	51.877.863
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
PPh pasal 23	23.263.398	28.846.532
PPh pasal 25	19.936.161	20.563.537
(Taksiran tagihan restitusi pajak)/Utang pajak penghasilan badan	(38.378.559)	2.467.794

17. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

The reconciliation between (loss) income before corporate income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Balance carried forward
Temporary differences
Employee benefits
Bonus and tantiem
Depreciation of fixed asset
Lease expense
Provision for impairment of receivables
Permanent differences
Employee welfare and other expenses
Promotion and marketing
Tax expenses
Finance income subject to final tax
Revenue subjected to final income tax
Estimated taxable income
Corporate income tax expense - current
Less prepaid income tax:
Income tax article 23
Income tax article 25
(Estimated claim for tax refund)/ Corporate income tax payable

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan badan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian	(31.040.389)	218.200.245
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	6.828.885	(48.004.054)
Perbedaan permanen		
Kesejahteraan karyawan, dan beban lainnya	(2.229.258)	(9.135.547)
Promosi dan pemasaran	(1.054.183)	(1.302.621)
Beban pajak	(5.077.401)	-
Pendapatan yang dikenakan pajak final	4.090.376	5.718.145
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	5.022.895	4.454.600
Penyesuaian	(4.734.149)	(11.871.511)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	2.847.165	(60.140.988)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2024 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2024.

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan Perusahaan tahun 2023.

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

Reconciliation between corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on income before corporate income tax using the applicable tax rate is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
(Loss) income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	(31.040.389)	218.200.245
Income tax expense calculated at applicable rate	6.828.885	(48.004.054)
Permanent differences		
Employee welfare and other expenses	(2.229.258)	(9.135.547)
Promotion and marketing	(1.054.183)	(1.302.621)
Tax expenses	(5.077.401)	-
Revenue subjected to final income tax	4.090.376	5.718.145
Finance income subject to final tax	5.022.895	4.454.600
Adjustments	(4.734.149)	(11.871.511)
Corporate income tax benefit (expense)	2.847.165	(60.140.988)

The calculation of estimated taxable income for the year 2024 will be used as a basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return for the year 2024.

The above taxable income for the year ended December 31, 2023 were already reported in its Annual Tax Return for the year 2023.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates and pays tax in the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time tax becomes due.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

- d. Rincian beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

- d. The details of income tax expenses and final tax expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Beban pajak penghasilan badan			Corporate income tax expense
Beban pajak tahun berjalan	(4.821.000)	(51.877.863)	Tax expenses for the year
Manfaat (beban) pajak			Income (expense) tax
- tangguhan	7.668.165	(8.263.125)	benefit - deferred
Neto	2.847.165	(60.140.988)	Net

- e. Pajak tangguhan

- e. Deferred taxes

Perhitungan pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

The computation of deferred income tax are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024				
	Dibebankan pada/Charged to				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyisihan nilai piutang	17.701.985	7.667.910	(20.394)	25.349.501	Provision impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	(4.413.490)	(3.774.348)	(3.982.827)	(12.170.665)	Depreciation of fixed assets
Bonus dan tantiem	4.490.654	1.418.436	166.639	6.075.729	Bonus and tantiem
Imbalan kerja	6.619.627	7.260.961	(977.193)	12.903.395	Employee benefits
Beban sewa	(947.253)	(169.614)	78.595	(1.038.272)	Lease expense
Total	23.451.523	12.403.345	(4.735.180)	31.119.688	Total

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023				
	Dibebankan pada/Charged to				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyisihan nilai piutang	18.306.627	1.753.924	(2.358.566)	17.701.985	Provision impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	(2.074.454)	(2.490.824)	151.788	(4.413.490)	Depreciation of fixed assets
Bonus dan tantiem	5.630.533	(601.378)	(538.501)	4.490.654	Bonus and tantiem
Imbalan kerja	10.103.914	(122.878)	(3.361.409)	6.619.627	Employee benefits
Beban sewa	(251.972)	(695.281)	-	(947.253)	Lease expense
Total	31.714.648	(2.156.437)	(6.106.688)	23.451.523	Total

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Pelindo Multi Terminal	24.750	99,00%
PT Pelabuhan Indonesia Investama	250	1,00%
Total	25.000	100,00%

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 10 Juli 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., modal dasar Perusahaan berjumlah Rp100.000.000 yang terbagi atas 100.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25.000 saham dengan nilai nominal Rp25.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 30 tanggal 28 Desember 2018 dari Silfia, S.H., notaris pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MTI mengalihkan serta menyerahkan seluruh saham miliknya, yaitu sebanyak 250 saham yang ada dalam Perusahaan kepada PT Pelabuhan Indonesia Investama (PII) dengan harga pembelian sebesar Rp16.549.000.

Berdasarkan Akta Pengalihan Hak atas Saham Pelindo pada Perusahaan kepada PT Pelindo Multi Terminal (SPMT) dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Pelindo kepada SPMT No. 2 tanggal 3 Januari 2022 dari Raj. SA. Rini Andrijani S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan seluruh saham Perusahaan milik Pelindo sebanyak 24.750 lembar saham atau setara dengan 99,00% dengan nilai nominal Rp24.750.000 kepada SPMT.

Pengalihan saham tersebut telah melalui persetujuan Kementerian Badan Usaha Milik Negara melalui suratnya No. S-1049/MBU/12/2021 pada tanggal 30 Desember 2021.

Pengalihan saham tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 3 Januari 2022.

18. CAPITAL STOCK

The composition of share ownership in the Company as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Shareholders
24.750.000	PT Pelindo Multi Terminal
250.000	PT Pelabuhan Indonesia Investama
25.000.000	Total

Based on Deed No. 27 dated July 10, 2013 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., authorized shares of the Company amounted to Rp100,000,000 divided into 100,000 shares with a nominal amount of Rp1,000,000 (full amount) per share. Of the authorized shares, 25,000 shares have been issued and fully paid with nominal amount of Rp25,000,000.

Based on Shares Sales Purchase Deed No. 30 dated December 28, 2018 of Silfia, S.H., a substitute of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MTI transfers and hands over all the shares owned, which are 250 shares in the Company to PT Pelabuhan Indonesia Investama (PII) with a buying price of Rp16,549,000.

Based on Deed of Transfer of Rights of the Pelindo to SPMT in order Pelindo's Additional Participation Capital to PT Pelindo Multi Terminal (SPMT) No. 2 dated January 3, 2022 of notary Raj. SA. Rini Andrijani, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of the Company agreed on the transfer of all the Company's shares owned by Pelindo amounting to 24,750 shares or equivalent to 99.00% with nominal value of Rp24,750,000 to SPMT.

The transfer of shares has been approved by the Ministry of State-Owned Entity through its letter No. S-1049/MBU/12/2021 on December 30, 2021.

The transfer of shares has been notified to the Ministry of Law and Human Rights dated January 3, 2022.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian dari tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali P3TPK	977	977

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of the additional paid-in capital are as follows:

Difference in value
combination transaction
under common control
P3TPK

20. DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. SK.03/25/6/2/PAPS/DKMR/PLMT-24 dan SK.03/25/6/1/DIRU/DHKP/PIL-24 tanggal 25 Juni 2024, pemegang saham Perusahaan menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2023 sebagai berikut:

- pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar Rp79.029.629
- cadangan umum sebesar Rp7.902.963;
- sisanya sebesar Rp71.126.665 akan digunakan sebagai saldo laba ditahan.

Pada tanggal 10 Juli 2024, Perusahaan telah melaksanakan pembayaran dividen kepada SPMT sebesar Rp78.239.332. Pada tanggal 9 Agustus 2024 dan 23 Agustus 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen kepada PII masing-masing sebesar Rp671.752 dan Rp118.545.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Nomor SK.03/27/6/1/PAPS/DISK/PLMT-23 dan SK-017/PII-SK.DIR/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen tunai atas dividen tahun buku 2022 sebesar Rp50.000.000. Pada tanggal 24 Juli 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen kepada SPMT dan PII masing-masing sebesar Rp49.500.000 dan Rp500.000.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. SK.03/2/6/1/PAPS/DIRU/PLMT-22 dan SK-002/PII-SK.D/VI/2022 tanggal 2 Juni 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen tunai atas dividen tahun buku 2021 sebesar Rp50.000.000. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen kepada PII sebesar Rp500.000 pada tanggal 5 September 2022. Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen kepada SPMT sebesar Rp49.500.000.

20. DIVIDEND

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. SK.03/25/6/2/PAPS/DKMR/PLMT-24 and SK.03/25/6/1/DIRU/DHKP/PIL-24 dated June 25, 2024, the shareholders of the Company resolved the appropriation of the Company's net profit for the 2023 fiscal year as follows:

- distribution of dividends to shareholders amounting to Rp79,029,629,
- general reserves amounting to Rp7,902,963;
- the remaining amounting to Rp71,126,665 as retained earnings.

On July 10, 2024, the Company has made dividend payments to SPMT amounting to Rp78,239,332. On August 9, 2024 and August 23, 2024, the Company made dividend payments to PII amounting to Rp671,752 and Rp118,545, respectively.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company Number SK.03/27/6/1/PAPS/DISK/PLMT-23 and SK-017/PII-SK.DIR/VI/2023 dated June 27, 2023, the shareholders of the Company agreed to distribute a cash dividend for the fiscal year 2022 amounting to Rp50,000,000. On July 24, 2023, the Company has made dividend payments to SPMT and PII amounting to Rp49,500,000 and Rp500,000, respectively.

Based on Deed of the Minutes of General Meeting of Shareholders of the Company dated June 2, 2022 No. SK.03/2/6/1/PAPS/DIRU/PLMT-22 and SK-002/PII-SK. 1/VI/2022, the shareholders of the Company approved to distribute a cash dividend for fiscal year 2021 amounting to Rp50,000,000. The Company has paid the dividend to PII amounting to Rp500,000 on September 5, 2022. On December 29, 2023, the Company has made dividend payments to SPMT amounting to Rp49,500,000.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PENDAPATAN OPERASI

Rincian pendapatan operasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Pendapatan kerjasama pelabuhan	698.299.244	318.000.368
Pendapatan terminal	613.482.631	1.391.577.831
Pendapatan terminal petikemas	80.650.620	24.839.337
Pendapatan perusahaan alat	44.052.143	45.284.028
Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik	32.296.264	56.003.518
Lain-lain	1.606.588	-
Total	1.470.387.490	1.835.705.082

Rincian penjualan dari pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Pihak berelasi:		
SPMT	698.299.224	363.922.351
Persentase dari total pendapatan operasi	47,49%	19,83%

Port sharing revenue
Terminal services
Container services
Equipment services
Land, building, water and
electricity services
Others

Total

The details of operating revenue are as follows:

Details of sales from customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated sales are as follows:

Related party:
SPMT

Percentage from total
operating revenues

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Kerjasama mitra usaha	890.160.706	1.064.490.520
Gaji dan kesejahteraan karyawan	217.564.599	200.931.871
Pemeliharaan	103.888.649	110.065.034
Bahan bakar dan perlengkapan	66.346.868	61.602.796
Penyusutan (Catatan 9)	31.763.659	27.856.597
Konsesi	12.785.612	22.642.445
Amortisasi (Catatan 10 dan 11)	10.926.641	8.687.724
Lain-lain	12.034.773	16.092.209
Total	1.345.471.507	1.512.369.196

Partnership
Salaries and employees welfare
Maintenance
Fuels and supplies
Depreciation (Note 9)
Concession
Amortization (Note 10 and 11)
Others

Total

The details of cost of revenue are as follows:

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pemasok dengan nilai transaksi melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Pihak berelasi:		
SPMT	123.518.435	302.187.761
Persentase dari total beban pokok pendapatan	9,18%	19,98%

22. COST OF REVENUE (continued)

Details of suppliers which transactions represent more than 10% of the total cost of revenue are as follows:

Related party:
SPMT

Percentage from total
cost of revenue

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Gaji dan kesejahteraan karyawan	52.282.960	45.571.784
Pajak bumi dan bangunan	41.283.693	14.918.832
Penyisihan piutang	34.854.138	7.972.380
Umum	24.876.811	27.628.119
Bahan bakar dan perlengkapan	5.803.829	9.243.518
Konsultan	4.927.070	4.274.718
Administrasi kantor	3.550.190	6.891.667
Lain-lain	4.375.693	5.669.139
Total	171.954.384	122.170.157

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employees welfare
Property taxes
Allowance for receivables
General
Fuels and supplies
Consultant
Office administration
Others

Total

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya dan beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan operasi lainnya

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Denda/klaim	1.501.838	119.020
Laba selisih kurs - neto	161.461	-
Lain-lain	675.021	2.336.076
Total	2.338.320	2.455.096

24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of other operating income and other operating expenses are as follows:

a. Other operating income

Penalty/claim
Gain from foreign exchange - net
Others

Total

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA
(lanjutan)**

Rincian pendapatan operasi lainnya dan beban operasi lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Beban operasi lainnya

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Denda pajak <i>penalties</i>	-	1.000
Rugi selisih kurs - neto	-	27.520
Lain-lain	216.269	309.704
Total	216.269	338.224

**24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
(continued)**

The details of other operating income and other operating expenses are as follows: (continued)

b. Other operating expenses

Tax
Loss on foreign exchange - net
Others
Total

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan keuangan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Pendapatan bunga deposito	11.064.526	13.441.764
Pendapatan jasa giro	7.535.097	6.813.350
Total	18.599.623	20.255.114

25. FINANCE INCOME AND EXPENSES

The details of finance income and finance expenses are as follows:

a. Finance income

Interest income from deposits
Interest income on current accounts
Total

b. Beban keuangan

b. Finance expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Beban bunga sewa (Catatan 10)	448.811	1.022.028
Beban administrasi bank	49.650	129.468
Total	498.461	1.151.496

Lease interest expense (Note 10)
Bank administrative expense
Total

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI**

Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi:

**26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

The nature of transactions with the related parties:

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	PT Pelindo Multi Terminal (SPMT)	Pembayaran <i>sharing revenue</i> dan dividen/ <i>Payment of sharing revenue and dividend</i>
	PT Pelabuhan Indonesia Investama (PII)	Pembayaran dividen dan pembelian jasa/ <i>Payment of dividend and purchase of services</i>
Entitas sepengendalian Pelindo/ <i>Entities under common control of Pelindo</i>	PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo)	Imbalan kerja/ <i>employee benefit</i>
	PT Multi Terminal Indonesia (MTI)	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Jasa Armada Indonesia Tbk (JAI)	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT IPC Terminal Petikemas (IPC TPK)	Penjualan dan pembelian jasa/ <i>Sales and purchase of services</i>
	PT Rumah Sakit Pelabuhan (RSP)	Pembelian layanan kesehatan/ <i>Purchase of health services</i>
	PT Akses Pelabuhan Indonesia (API)	Investasi saham/ <i>Investment in shares of stock</i>
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS)	Pembelian layanan teknologi informasi/ <i>Purchase of information technology services</i>
	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (JPPI)	Pemeliharaan alat pelabuhan/ <i>Port equipment maintenance</i>
	PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDII)	Pembelian layanan teknologi informasi/ <i>Purchase of information technology services</i>
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PMLI)	Pembelian jasa/ <i>Purchase of services</i>
	PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI)	Pembelian jasa/ <i>Purchase of services</i>
	PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS)	Penyedia Tenaga Ahli Daya/ <i>Outsourcings</i>
	PT Menara Maritim Indonesia (MMI)	Layanan sewa ruang kantor/ <i>Office leases</i>
	PT Prima Indonesia Logistik (PIL)	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Berkah Multi Cargo (BMC)	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Pelindo Energi Logistik (PEL)	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Intan Sejarah Utama (ISMA)	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government-related entities</i>	PT Pelindo Solusi Logistik (SPSL)	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA)	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Lamong Energi Indonesia (LEGI)	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT BNI Life Insurance	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
	PT Bhanda Ghara Rekha (Persero)	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Pertamina (Persero)	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Dharma Lautan Nusantara	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Sarana Bandar Nasional	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Semen Padang	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Perkebunan Nusantara VII	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Angkasa Pura Logistik	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Timah (Persero) Tbk	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Prima Jasa Logistik	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI AL)	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase (*)/ Percentage (*)
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	104.502.189	11,19
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.399.985	0,79
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.472.427	0,69
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	661.126	0,07
Sub-total	119.035.727	12,74
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	150.000.000	16,06
Total	269.035.727	28,80

*) dari total aset

b. Piutang usaha - neto (Catatan 5)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase (*)/ Percentage (*)
SPMT	141.584.918	15,16
PT Pertamina (Persero)	958.315	0,10
PT Jasa Prima Logistik	822.802	0,09
TNI AL	721.447	0,08
PT Semen Batu Raja (Persero) Tbk	601.330	0,06
PT Semen Padang	500.170	0,05
ILCS	434.180	0,05
JAI	322.686	0,03
Pelindo	271.621	0,03
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	-	-
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	-
Lain-lain	668.353	0,07
Sub-total	146.885.822	15,72
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai - pihak berelasi	(3.847.284)	(0,41)
Neto	143.038.538	15,31

*) dari total aset

**26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The detail of balances and transactions with related
parties are as follows:

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Total/ Total	Persentase (*)/ Percentage (*)
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79.037.455	7,50
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.304.821	0,69
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.878.373	0,27
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	216.800	0,02
Sub-total	89.437.449	8,48
Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	350.000.000	33,21
Total	439.437.449	41,69

*) from total assets

b. Trade receivables - net (Note 5)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Total/ Total	Persentase (*)/ Percentage (*)
SPMT	-	-
PT Pertamina (Persero)	238.669	0,02
PT Jasa Prima Logistik	-	-
TNI AL	-	-
PT Semen Batu Raja (Persero) Tbk	1.970.172	0,19
PT Semen Padang	500.170	0,05
ILCS	-	-
JAI	-	-
Pelindo	-	-
PT Bandha Ghara Reksa (Persero)	522.983	0,05
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	408.426	0,04
Others	428.750	0,04
Sub-total	4.069.170	0,39
Less: Allowance for impairment - related parties	(2.084.085)	(0,20)
Net	1.985.085	0,19

*) from total assets

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Piutang lain-lain

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase (*)/ Percentage (*)
SPMT	17.517.649	1,88
Pelindo	507.446	0,05
JPPI	156.990	0,02
MTI	1.596	0,00
IPC TPK	548	0,00
IKT	-	-
Total	18.184.229	1,95

*) dari total aset

d. Aset kontrak (Catatan 6)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase (*)/ Percentage (*)
SPMT	8.754.523	0,94
MTI	2.313.792	0,25
Pelindo	1.454.994	0,16
Total	12.523.309	1,35

*) dari total aset

e. Aset hak-guna - neto, dan liabilitas sewa
(Catatan 10)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase (*)/ Percentage (*)
MMI	4.719.415	0,51
Total	4.719.415	0,51

*) dari total aset

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase (*)/ Percentage (*)
MMI	-	-
Total	-	-

*) dari total liabilitas

**26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The detail of balances and transactions with related
parties are as follows: (continued)

c. Other receivables

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Total/ Total	Persentase (*)/ Percentage (*)
-	-	-
2.773.357	0,26	-
-	-	-
427.064	0,04	-
12.947.320	1,23	-
23.538	0,00	-
Total	16.171.279	1,53

SPMT
Pelindo
JPPI
MTI
IPC TPK
IKT

*) from total assets

d. Contract assets (Note 6)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Total/ Total	Persentase (*)/ Percentage (*)
62.998.062	5,98	-
487.510	0,05	-
558.671	0,05	-
Total	64.044.243	6,08

SPMT
MTI
Pelindo

*) from total assets

e. Right-of-use asset - net, and lease liabilities
(Note 10)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Total/ Total	Persentase (*)/ Percentage (*)
11.011.968	1,04	-
Total	11.011.968	1,04

MMI

Total

*) from total assets

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Total/ Total	Persentase (*)/ Percentage (*)
6.706.275	1,33	-
Total	6.706.275	1,33

MMI

Total

*) from total liabilities

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. Aset lain-lain - neto (Catatan 11)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase (*)/ Percentage (*)
BMC	5.787.500	0,62
JPPI	5.289.117	0,57
MTI	3.593.000	0,38
EPI	2.218.721	0,24
ILCS	1.579.350	0,17
Total	18.467.688	1,98

*) dari total aset

g. Utang lain-lain (Catatan 13)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase (*)/ Percentage (*)
Pelindo	212.112.033	43,32
BIMA	4.468.921	0,91
JAI	2.590.198	0,53
PDS	2.273.331	0,46
ILCS	1.598.487	0,33
LEGI	705.355	0,14
SPMT	657.573	0,13
PT Prima Jasa Logistik	628.722	0,13
IPC TPK	479.440	0,10
MTI	417.244	0,09
Lain - lain	552.699	0,11
Total	226.484.003	46,25

*) dari total liabilitas

h. Beban akrual (Catatan 16)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase (*)/ Percentage (*)
SPMT	40.505.644	8,27
BIMA	27.022.720	5,52
ILCS	14.484.856	2,96
Pelindo	8.167.089	1,67
EPI	7.051.102	1,44
LEGI	4.544.919	0,93
JPPI	3.225.906	0,66
PDS	1.523.019	0,31
ISMA	-	-
Lain - lain	5.179.904	1,06
Total	111.705.159	22,82

*) dari total liabilitas

**26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The detail of balances and transactions with related
parties are as follows: (continued)

f. Other assets - net (Note 11)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Total/ Total	Persentase (*)/ Percentage (*)
BMC	-	-
JPPI	2.335.822	0,22
MTI	-	-
EPI	1.328.721	0,13
ILCS	-	-
Total	3.664.543	0,35

*) from total assets

g. Other payables (Note 13)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Total/ Total	Persentase (*)/ Percentage (*)
Pelindo	272.321.049	54,20
BIMA	-	-
JAI	2.590.198	0,52
PDS	-	-
ILCS	-	-
LEGI	-	-
SPMT	354.722	0,07
PT Prima Jasa Logistik	-	-
IPC TPK	4.219.146	0,84
MTI	178.080	0,04
Others	1.927.626	0,38
Total	281.590.821	56,05

*) from total liabilities

h. Accrued expenses (Note 16)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Total/ Total	Persentase (*)/ Percentage (*)
SPMT	36.958.763	7,36
BIMA	-	-
ILCS	6.547.569	1,30
Pelindo	20.773.816	4,13
EPI	2.034.213	0,48
LEGI	-	-
JPPI	28.232.857	5,62
PDS	1.687.630	0,34
ISMA	2.669.858	0,53
Lain - lain	12.028.749	2,39
Total	110.933.455	22,07

*) from total liabilities

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

i. Uang titipan (Catatan 15)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase (*)/ Percentage (*)
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	594.693	0,12
PT BNI Life Insurance	412.372	0,08
PT Taspen (Persero)	405.496	0,08
Lain - lain	1.304.368	0,27
Total	2.716.929	0,55

*) dari total liabilitas

j. Pendapatan operasi (Catatan 21)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase (*)/ Percentage (*)
SPMT	698.299.244	47,49
MTI	2.958.729	0,20
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	1.449.129	0,10
ILCS	391.145	0,03
IPC TPK	325.595	0,02
JAI	287.750	0,02
Pelindo	262.196	0,02
PT Prima Indonesia Logistik	38.800	0,00
PT Semen Padang	11.730	0,00
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Perkebunan Nusantara VII	-	-
PT Angkasa Pura Logistik	-	-
PT Sarana Bandar Nasional	-	-
PT Timah (Persero) Tbk	-	-
PT Dharma Lautan Nusantara	-	-
JPPi	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	-
Total	704.024.318	47,88

*) dari total pendapatan operasi

**26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The detail of balances and transactions with related
parties are as follows: (continued)

i. Deposits from customers (Note 15)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Total/ Total	Persentase (*)/ Percentage (*)
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT BNI Life Insurance	801.468	0,16
PT Taspen (Persero)	133.929	0,03
Others	828.852	0,16
Total	1.764.249	0,35

*) from total liabilities

j. Operating revenue (Note 21)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2023	
	Total/ Total	Persentase (*)/ Percentage (*)
SPMT	363.922.351	19,82
MTI	5.336.966	0,29
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	3.478.768	0,19
ILCS	-	-
IPC TPK	-	-
JAI	-	-
Pelindo	1.849.388	0,10
PT Prima Indonesia Logistik	-	-
PT Semen Padang	5.615	0,00
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	5.882.042	0,32
PT Perkebunan Nusantara VII	3.082.981	0,17
PT Angkasa Pura Logistik	2.397.399	0,13
PT Sarana Bandar Nasional	1.972.473	0,11
PT Timah (Persero) Tbk	404.552	0,02
PT Dharma Lautan Nusantara	288.765	0,02
JPPi	10.000	0,00
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.649	0,00
Total	388.634.949	21,17

*) from total operating revenue

Remunerasi personil manajemen kunci

Total gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya
dibayar atau diakui untuk Dewan Komisaris dan
Direksi Perusahaan adalah Rp10.374.958 dan
Rp7.187.876 masing-masing untuk tahun 2024 dan
2023.

Key management personnel remuneration

Total salaries and other short-term benefits paid to
or accrued for the Company's Boards of
Commissioners and Directors amounted to
Rp10.374.958 and Rp7,187,876 for 2024 and 2023,
respectively.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Grup terpengaruh terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Grup menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Grup. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada Grup bahwa aktivitas keuangan dikelola secara *prudent* sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Grup. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Grup saat ini signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Grup terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Grup.

Grup menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Selain itu, Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group is exposed to foreign exchange risk, interest rate risk of cash flows, credit risk and liquidity risk. The Group applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Group. Such risk management provides assurance to the Group that financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Group. As of December 31, 2024 and 2023, the Group does not have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditures.

Given that funding requirements of the Group are currently significant as a result of increased activity in development or expansion of business, in managing liquidity risk, the Group continues to monitor and maintain levels of adequacy of cash on hand and in banks to finance the operational needs of the Group.

The Group applies policies for managing each of these risks which is summarized below.

In addition, the Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flows, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets for placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total
Liabilitas					
Utang usaha					
Pihak ketiga	12.836.057	-	-	-	12.836.057
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	226.484.003	-	-	-	226.484.003
Pihak ketiga	25.359.157	-	-	-	25.359.157
Uang titipan	9.478.655	-	-	-	9.478.655
Beban akrual	211.263.205	-	-	-	211.263.205
Total	485.421.077	-	-	-	485.421.077
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total
Liabilitas					
Utang usaha					
Pihak ketiga	6.817.975	-	-	-	6.817.975
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	281.590.821	-	-	-	281.590.821
Pihak ketiga	20.412.066	-	-	-	20.412.066
Uang titipan	17.507.922	-	-	-	17.507.922
Beban akrual	149.414.627	-	-	-	149.414.627
Liabilitas sewa	6.706.275	-	-	-	6.706.275
Total	482.449.686	-	-	-	482.449.686

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Grup dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

Liabilities
Trade payables
Third parties
Other payables
Related parties
Third party
Deposits from customers
Accrued expenses
Total

Liabilities
Trade payables
Third parties
Other payables
Related parties
Third party
Deposits from customers
Accrued expenses
Lease liabilities
Total

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage in credit trade with the Group and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis.

The Group is exposed to credit risk primarily from trade receivables, other receivables, and contract assets.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas dan setara kas	355.915.822	541.815.204
Piutang usaha - neto	168.182.488	78.601.006
Piutang lain-lain	18.184.229	16.171.279
Aset kontrak	46.577.345	122.577.146
Investasi saham	3.860.000	3.860.000
Total	592.719.884	763.024.635

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survei di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset Grup yang terekspos terhadap risiko suku bunga:

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	
31 Desember 2024					
Aset					
Kas dan setara kas	355.915.822	-	-	-	355.915.822
31 Desember 2023					
Aset					
Kas dan setara kas	541.815.204	-	-	-	541.815.204

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

Credit risk exposure relating to assets in the consolidated statement of financial position is as follow:

Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Contract assets
Investment in shares of stock

Total

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Loans at floating interest rates are exposed to cash flows risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducts a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rates.

The following table presents the carrying amount by maturity of the Group's assets exposed to interest rate risk:

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

Dampak perubahan tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kenaikan 50 basis poin	1.000.000
Penurunan 50 basis poin	(1.000.000)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang juga merefleksikan nilai wajarnya, dari instrumen keuangan Grup:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	355.915.822	541.815.204
Piutang usaha - neto	168.182.488	78.601.006
Piutang lain-lain	18.184.229	16.171.279
Aset kontrak	46.577.345	122.577.146
Investasi saham	3.860.000	3.860.000
Total	592.719.884	763.024.635

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Cash flows interest rate risk (continued)

The effect of changes in the annual interest rates of time deposits to income before income tax is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
(1.791.667)		Increase by 50 basis points
(1.791.667)		Decrease by 50 basis points

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

28. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table sets out the carrying values, which also reflects the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Contract assets
Investment in shares of stock
Total

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang juga merefleksikan nilai wajarnya, dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

Nilai tercatat instrumen keuangan merefleksikan nilai wajarnya. Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	12.836.057	6.817.975
Utang lain-lain	251.843.160	302.002.887
Uang titipan	9.478.655	17.507.922
Beban akrual	211.263.205	149.414.627
Liabilitas sewa	-	6.706.275
Total	485.421.077	482.449.686

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang mencakup, antara lain, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, investasi saham, utang usaha, utang lain-lain, uang titipan, beban akrual, dan liabilitas sewa dianggap mendekati jumlah tercatatnya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.

28. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The following table sets out the carrying values, which also reflects the estimated fair values, of the Group's financial instruments: (continued)

The carrying amounts of financial instruments reflect the estimated fair value. Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Financial liabilities
			Trade payables
			Other payables
			Deposits from customers
			Accrued expenses
			Lease liabilities
			Total

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- The fair value of current financial assets and current financial liabilities which includes, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, contract assets, investment in share of stocks, trade payables, other payables, deposits from customers, accrued expenses, and lease liabilities, are considered to approximate their carrying amounts as a result of insignificant discounting.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut: (lanjutan)

- Estimasi nilai wajar liabilitas sewa ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar bersifat *judgmental* dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Grup akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.
- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Selain aset dan liabilitas keuangan yang disebutkan di atas, Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas lain yang diukur dan disajikan pada nilai wajar, oleh karena itu, Grup tidak menyajikan hirarki nilai wajar sesuai PSAK 113 (dahulu PSAK 68) "Pengukuran Nilai Wajar".

28. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions: (continued)

- The estimated fair values lease liabilities are determined by discounting the future cash flows using market interest rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Fair value estimation is judgmental and involved various boundaries, including:

- Fair value presented are not considering the impact of future currency fluctuation.
- Fair value estimation are not always indicating value that the Group will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.
- Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs), either directly or indirectly.

Other than financial assets and financial liabilities mentioned above, the Group does not have other assets or liabilities measured and disclosed at fair value, therefore the Group does not present fair value hierarchy under PSAK 113 (formerly PSAK 68) "Fair Value Measurements".

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian serah operasi dengan Pelindo

Berdasarkan perjanjian No. HK.566/20/13/PI.II-13 tanggal 27 Desember 2013, Perusahaan dan Pelindo mengadakan Perjanjian Serah Operasi Fasilitas Pelabuhan dan Fasilitas Penunjang Pelabuhan serta Penggunaan Lahan Pelabuhan pada Cabang Tanjung Priok. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pelindo setuju untuk memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengoperasikan fasilitas Pelabuhan, fasilitas penunjang pelabuhan dan tanah Hak Pengelola (HPL) pelabuhan yang merupakan aset milik Pelindo untuk pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa kepelabuhanan dan jasa lainnya berdasarkan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Fasilitas-fasilitas yang diserahkan operasikan mencakup gudang penumpukan, lapangan penumpukan, bangunan fasilitas pelabuhan, dermaga, alat-alat fasilitas pelabuhan, dan lain-lain.

Pelindo juga setuju untuk menyerahkan hak penggunaan atas lahan di daerah pelabuhan dengan total luas 6.254.145,75 m².

Atas penggunaan aset-aset milik Pelindo tersebut di atas, Perusahaan berkewajiban membayar kompensasi sebesar 15% dari pendapatan kotor dan ditambah Pajak Pertambahan Nilai.

Berdasarkan addendum No. HK.566/3/11/5/PI.II-14 tanggal 3 November 2014, Perusahaan dan Pelindo sepakat untuk menambah dan mengubah beberapa pasal dalam perjanjian No. HK.566/20/13/PI.II-13, diantaranya, tanah yang diserahkan operasikan tersebut tidak termasuk tanah yang telah dikerjasamakan sebelumnya dengan MTI, JICT, Hutchison Port Indonesia (HPI), dan IKT.

Selain itu, berdasarkan addendum tersebut, Perusahaan dan Pelindo sepakat untuk menaikkan besaran kompensasi yang harus dibayarkan dari 15% menjadi 40%.

Berdasarkan perjanjian No. HK.566/15/12/2/PI-II-15 tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan dan Pelindo sepakat untuk mengubah beberapa pasal dalam addendum perjanjian No. HK.566/3/11/5/PI.II-14, diantaranya adalah perhitungan kompensasi kepada Pelindo menggunakan hasil analisis *asset pricing*.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Operational hand-operation agreement with Pelindo

Based on agreement No. HK.566/20/13/PI.II-13 dated December 27, 2013, the Company and Pelindo entered into Operational Handover Agreement of Port Facilities, Port Supporting Facilities and Land located at Tanjung Priok Branch. Based on the agreement, Pelindo agreed to provide the rights to the Company to operate port facilities, port supporting facilities and land under Right to Operate (HPL) which are assets owned by Pelindo to perform port services and other services based on the terms and conditions stipulated in the agreement.

The facilities handed over include warehouses, yard, port facilities building, dock, port facilities equipment, and others.

Pelindo also agreed to hand over its rights on a parcel of land in port with area of 6,254,145.75 m².

From the usage of the Pelindo's assets, the Company has an obligation to pay compensation of 15% from the gross revenue plus Value Added Tax.

Based on addendum No. HK.566/3/11/5/PI.II-14 dated November 3, 2014, the Company and Pelindo agreed to add and change several articles in the agreement No. HK.566/20/13/PI.II-13, among others, the hand over of land will not include the land previously has been entered into cooperation with MTI, JICT, Hutchison Port Indonesia (HPI), and IKT.

Furthermore, based on the addendum, the Company and Pelindo agreed to increase the paid compensation from 15% to 40%.

Based on agreement No. HK.566/15/12/2/PI-II-15 dated December 15, 2015, the Company and Pelindo agreed to change several articles in the addendum No. HK.566/3/11/5/PI.II-14, among others, the calculation of compensation to Pelindo by using the result of asset pricing analysis.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian serah operasi dengan Pelindo (lanjutan)

Berdasarkan addendum No. HK.566/24/2/2/C.Tpk-17 dan No. HK.566/24/2/1/PTP-17 tanggal 24 Februari 2017, Perusahaan dan Pelindo sepakat untuk menambah dan mengubah beberapa pasal dalam perjanjian No. HK.566/15/12/2/PI.II-15, diantaranya, jangka waktu perjanjian adalah selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal berlakunya perjanjian kecuali diputuskan lebih awal dimana jangka waktu perjanjian akan berakhir pada tanggal pemutusan perjanjian serta tidak lagi mengadakan kerjasama serah terima operasi HPL milik Pelindo Cabang Tanjung Priok.

Berdasarkan addendum II No. KS.03/27/12/3/DI.1/GM/C.Tpk-17 dan No. HK.566/27/12/1/PTP-17 tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan dan Pelindo sepakat untuk menambah dan mengubah beberapa pasal dalam perjanjian No. HK.566/15/12/2/PI.II-15 serta addendum No. HK.566/24/2/2/C.Tpk-17 dan No. HK.566/24/2/1/PTP-17, diantaranya, jangka waktu perjanjian selama 2 (dua) tahun terhitung sejak 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan diperpanjang selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Berdasarkan addendum III No. HK.566/27/12/1/PTP-18 tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo sepakat untuk menambah dan mengubah beberapa pasal dalam perjanjian No. HK.566/15/12/2/PI.II-15 serta addendum No. HK.566/24/2/2/C.Tpk-17, No. HK.566/24/2/1/PTP-17 dan No. HK.566/27/12/1/PTP-17, diantaranya, jangka waktu perjanjian adalah selama 2 (dua) tahun terhitung sejak 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, diperpanjang selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dan diperpanjang lagi selama 6 (enam) bulan sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 30 Juni 2019.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Operational hand-operation agreement with Pelindo (continued)

Based on addendum No. HK.566/24/2/2/C.Tpk-17 and No. HK.566/24/2/1/PTP-17 dated February 24, 2017, the Company and Pelindo agreed to add and change several articles in the agreement No. HK.566/15/12/2/PI.II-15, among others, the term of the agreement is for 2 (two) years from the date of entry into force of the agreement unless it is decided earlier where the term of the agreement will expire on the date of termination and no longer holds the cooperation of handover of the HPL owned by Pelindo Tanjung Priok Branch.

Based on addendum II No. KS.03/27/12/3/DI.1/GM/C.Tpk-17 and No. HK.566/27/12/1/PTP-17 dated December 27, 2017, the Company and Pelindo agreed to add and change several articles in the agreement No. HK.566/15/12/2/PI.II-15 also addendum No. HK.566/24/2/2/C.Tpk-17 and No. HK.566/24/2/1/PTP-17, among others, the term of the agreement is for 2 (two) years from from January 1, 2016 until December 31, 2017 and extended for 1 (one) year from Januari 1, 2018 until December 31, 2018.

Based on addendum III No. HK.566/27/12/1/PTP-18 dated December 27, 2018, the Company and Pelindo agreed to add and change several articles in the agreement No. HK.566/15/12/2/PI.II-15 also addendum No. HK.566/24/2/2/C.Tpk-17, No. HK.566/24/2/1/PTP-17 and No. HK.566/27/12/1/PTP-17, among others, the term of the agreement is for 2 (two) years from January 1, 2016 until December 31, 2017, extended for 1 (one) year from January 1, 2018 until December 31, 2018 and extended again for 6 (six) months period from January 1, 2019 until June 30, 2019.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian serah operasi dengan Pelindo (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. HK.566/23/9/1/PTP-19 tanggal 23 September 2019, Perusahaan dan Pelindo Cabang Tanjung Priok mengadakan Perjanjian Kerjasama Optimalisasi Pendayagunaan Aset Pelindo Cabang Tanjung Priok oleh Perusahaan untuk Kegiatan Pengusahaan Jasa Kepelabuhan Berupa Jasa Barang di Pelabuhan Tanjung Priok. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pelindo setuju untuk memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengoperasikan fasilitas Pelabuhan, fasilitas penunjang pelabuhan dan tanah HPL pelabuhan yang merupakan aset milik Pelindo untuk pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa kepelabuhanan dan jasa lainnya berdasarkan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Fasilitas-fasilitas yang diserahkan operasikan mencakup gudang penumpukan, lapangan penumpukan, bangunan fasilitas pelabuhan, dermaga, alat-alat fasilitas pelabuhan, dan lain-lain.

Pelindo juga setuju untuk menyerahkan hak penggunaan atas lahan di daerah Pelabuhan dengan total luas 403.183,37 m². Perjanjian tersebut berjangka waktu 15 (lima belas) tahun, dihitung sejak 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2032.

Pada tanggal 29 Desember 2021, Pelindo dan SPMT menandatangani perjanjian kerjasama tentang serah operasi bisnis dan pelayanan terminal *multipurpose* dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun dihitung 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2042. Berdasarkan perjanjian tersebut, maka berakhirilah kerjasama pengoperasian antara Pelindo dengan Perusahaan (Catatan 29g).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Operational hand-operation agreement with Pelindo (continued)

Based on agreement No. HK.566/23/9/1/PTP-19 dated September 23, 2019, the Company and Pelindo Tanjung Priok Branch entered into an Agreement on the Optimization of the Utilization of Pelindo Asset of the Tanjung Priok Branch by the Company for the Port of Concession Services in the Form of Goods Services at Tanjung Priok Port. Based on the agreement, Pelindo agreed to provide the rights to the Company to operate port facilities, port supporting facilities and land under HPL which assets are owned by Pelindo to perform port services and other services based on the terms and conditions stipulated in the agreement.

The facilities handed over include warehouses, yard, port facilities building, dock, port facilities equipment, and others.

Pelindo also agreed to hand over its rights on a parcel of land in Port with area of 403,183.37 m². The agreement is valid for 15 (fifteen) years covering January, 1 2018 until December 31, 2032.

As of December 29, 2021, Pelindo and SPMT entered into a cooperation agreement regarding the operation and maintenance of multipurpose terminal with period of validity of this agreement is 20 (twenty) years started from January 1, 2022 to December 31, 2042. Based on this agreement, the cooperation agreement between Pelindo and the Company has been ended (Note 29g).

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Konsesi

Pada tanggal 11 November 2015, Pelindo dan Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok (Otoritas Pelabuhan) telah menandatangani Perjanjian Konsesi tentang Kegiatan Pengusahaan di Pelabuhan yang diusahakan oleh Pelindo (Perjanjian Konsesi), yang telah diadendum tanggal 15 Juli 2016 yang mencakup pemberian hak dari Otoritas Pelabuhan kepada Pelindo untuk melakukan kegiatan usaha penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan di area konsesi yang diusahakan oleh Pelindo sesuai dengan Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.

Berdasarkan Perjanjian Konsesi tersebut, Pelindo diharuskan untuk membayar pendapatan konsesi yang diperoleh dari kegiatan usaha kepelabuhanan di area konsesi pada masing-masing pelabuhan kepada Otoritas Pelabuhan sebagai penerimaan Negara Bukan Pajak setiap 3 (tiga) bulan sebesar 2,5% dari pendapatan kotor dari pelaksanaan kegiatan usaha kepelabuhanan di area konsesi.

Pada saat berakhirnya Perjanjian Konsesi ini, seluruh aset Pelindo di dalam area konsesi, termasuk tanah yang berstatus hak pengelolaan atas nama dan/atau tanah yang tercatat sebagai aset Pelindo, tetap menjadi aset dan hak pengelolaan dan/atau tanah Pelindo.

Atas perjanjian konsesi tersebut di atas, Perusahaan dikenakan biaya konsesi sebesar, Rp12.785.612 dan Rp22.642.445 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Concession agreement

On November 11, 2015, Pelindo and Tanjung Priok Main Port Authority Office (Port Authority) has signed Concession Agreement regarding Operational Activities at Port that was operated by Pelindo (Concession Agreement), which has been amended on July 15, 2016, which includes granting rights from the Port Authority to Pelindo to perform operation on providing and/or servicing of port services on operated concession area in accordance with Law No. 17 Year 2008 on Sailing.

Based on the Concession Agreement, Pelindo is obliged to pay concession revenue obtained from the port operation at concession area on each port to Port Authority as Non-tax State Receipt every 3 (three) months amounting to 2.5% of gross revenue from port operation at concession area.

At the end of Concession Agreement, all of the Pelindo's assets in the concession area, including landrights and/or land recorded as the Company's assets, still remain assets and landrights and/or land of the Pelindo.

Based on the above mention concession agreement, the Company is charged a concession fee amounting to Rp12,785,612 and Rp22,642,445 respectively for the year ended on December 31, 2024 and 2023.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kerjasama Kegiatan Bongkar Muat

Pada tanggal 1 Maret 2021, Perusahaan dan beberapa PBM terseleksi mengadakan Perjanjian Kesepakatan Tingkat Layanan (SLA) dimana Perusahaan dan SPMT sepakat untuk melaksanakan kegiatan bongkar muat di terminal yang telah ditentukan pada wilayah kerja cabang Tanjung Priok.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Loading and Unloading Activities Cooperation

On various dates from March 1, 2021, the Company and selected PBM entered into a Service Level Agreement (SLA) where the Company and SPMT agreed to carry out loading and unloading activities at the terminals specified in the Tanjung Priok's branch area.

No	Perusahaan/ Company	No. Perjanjian / Agreement No.	Wilayah kerja/ Work location	Jangka waktu/ Time period	Throughput minimum/ Minimum throughput
1.	PT Daisy Mutiara Samudera	PR.102/29/12/9/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	815.002 ton per tahun/ton per year
2.	PT Temas Port	PR.102/29/12/31/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	386.001 ton per tahun/ton per year
3.	PT Kaluku Maritima Utama	PR.102/29/12/13/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	1.106.000 ton per tahun/ton per year
4.	PT Karya Abdi Luhur	PR.102/29/12/8/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	500.001 ton per tahun/ton per year
5.	PT Bongkar Muat Mahardi Saranatama	PR.102/29/12/18/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	600.001 ton per tahun/ton per year
6.	PT Amanah Pratama Mandiri	PR.102/29/12/16/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	300.000 ton per tahun/ton per year
7.	PT Andhaka Adidaya Samudera	PR.102/29/12/26/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	42.500 ton per tahun/ton per year
8.	PT Atho Tama	PR.102/29/12/14/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	120.000 ton per tahun/ton per year
9.	PT Batuta Jaya Perkasa	PR.102/29/12/15/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	128.000 ton per tahun/ton per year
10.	PT Cinta Harapan Jaya	PR.102/29/12/6/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	250.000 ton per tahun/ton per year
11.	PT Citra Dermaga Perkasa	PR.102/29/12/21/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	420.000 ton per tahun/ton per year
12.	PT Delta Berkat Jaya Sejati	PR.102/29/12/27/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	35.000 ton per tahun/ton per year
13.	PT Hemprisa Karya Saksama	PR.102/29/12/2/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	183.400 ton per tahun/ton per year
14.	PT Jasa Anugerah Samudera	PR.102/29/12/1/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	108.332 ton per tahun/ton per year
15.	PT Jayacargo Gemilang Indonesia	PR.102/29/12/35/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	90.683 ton per tahun/ton per year
16.	PT Lapaniga Lintas Buana	PR.102/29/12/3/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	150.000 ton per tahun/ton per year
17.	PT Lima Insan Maritima	PR.102/29/12/12/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	60.000 ton per tahun/ton per year
18.	PT Maritim Polykarya Tama	PR.102/29/12/11/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	108.332 ton per tahun/ton per year
19.	PT Meraseti Maritim Indonesia	PR.102/29/12/5/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	73.000 ton per tahun/ton per year
20.	PT Prima Bandar Samudera	PR.102/29/12/22/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	800.001 ton per tahun/ton per year
21.	PT Radja Rizky Samudera	PR.102/29/12/7/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	100.000 ton per tahun/ton per year
22.	PT Roswell Pasific Indonesia	PR.102/29/12/19/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	537.904 ton per tahun/ton per year
23.	PT Sapta Kencana Buana	PR.102/29/12/23/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	14.700 ton per tahun/ton per year
24.	PT Sarana Bandar Nasional	PR.102/29/12/24/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	27.068 ton per tahun/ton per year

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kerjasama Kegiatan Bongkar Muat (lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 2021, Perusahaan dan beberapa PBM terseleksi mengadakan Perjanjian Kesepakatan Tingkat Layanan (SLA) dimana Perusahaan dan SPMT sepakat untuk melaksanakan kegiatan bongkar muat di terminal yang telah ditentukan pada wilayah kerja cabang Tanjung Priok. (lanjutan)

No	Perusahaan/ Company	No. Perjanjian / Agreement No.	Wilayah kerja/ Work location	Jangka waktu/ Time period	Throughput minimum/ Minimum throughput
25.	PT Sima Jasa Maritim	PR.102/29/12/25/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	100.000 ton per tahun/ton per year
26.	PT Sinar Citra Lestari	PR.102/29/12/4/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	240.288 ton per tahun/ton per year
27.	PT Srikreasi Unggul Persada	PR.102/29/12/10/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	600.000 ton per tahun/ton per year
28.	PT Tao Abadi Jaya	PR.102/29/12/33/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	160.000 ton per tahun/ton per year
29.	PT Trans Trijaya Samudera	PR.102/29/12/29/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	352.000 ton per tahun/ton per year
30.	PT Triutama Kurnia Sejahtera	PR.102/29/12/34/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	67.965 ton per tahun/ton per year
31.	PT Sinar Berlian Indrapura	PR.102/29/12/20/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	330.000 ton per tahun/ton per year
32.	PT Tri Mulia Baruna Perkasa	PR.102/29/12/32/ TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023- 30/06/2023	255.900 ton per tahun/ton per year

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut di atas, Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan dermaga tambatan dan fasilitas pendukungnya, termasuk lapangan dan gudang dan PBM berkewajiban menyediakan alat-alat, tenaga kerja dan/atau alat bantu bongkar muat serta peralatan lain yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan bongkar muat.

Pada tanggal 11 September 2023, Perusahaan dan beberapa PBM terseleksi mengadakan novasi SLA dimana Perusahaan dan SPMT sepakat untuk melakukan pengalihan kewajiban Perusahaan kepada SPMT dalam kegiatan bongkar muat di terminal yang telah ditentukan pada wilayah kerja cabang Tanjung Priok.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian di atas, Perusahaan mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya sebagaimana dalam Perjanjian Awal kepada SPMT sejak berlakunya Perjanjian Pengalihan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Loading and Unloading Activities Cooperation (continued)

On various dates from March 1, 2021, the Company and selected PBM entered into a Service Level Agreement (SLA) where the Company and SPMT agreed to carry out loading and unloading activities at the terminals specified in the Tanjung Priok's branch area. (continued)

Based on the above mentioned agreements, the Company has obligation to provide dock and supporting facilities, including yard and warehouse and PBM have obligation to provide equipment, workers and/or supporting equipment and others equipment needed to perform the loading and unloading activities.

On September 11, 2023, the Company and several selected PBM carried out a novation of the SLA where the Company and SPMT agreed to transfer the Company's obligations to SPMT in loading and unloading activities at the specified terminal in the Tanjung Priok branch work area.

Based on the above mentioned agreements, the Company transfers all its rights and obligations as in the Initial Agreement to SPMT since the enactment of the Transfer Agreement.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Segmentasi Bisnis Anak Perusahaan dan Cabang Pelindo di Pelabuhan Tanjung Priok

Pada tanggal 29 November 2016, Pelindo selaku pemegang saham Perusahaan menerbitkan Surat Direktur Utama tentang Segmentasi Bisnis Anak Perusahaan dan Cabang Pelindo di Pelabuhan Tanjung Priok dimana diantaranya mengatur bahwa kegiatan terminal, lini II dan fasilitas pendukung dilaksanakan oleh anak perusahaan, sedangkan kegiatan nonterminal dilaksanakan oleh Pelindo cabang Tanjung Priok. Rincian pelayanan kegiatan kepelabuhanan berikut perusahaan yang menjalankan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Kegiatan/Activities	Perusahaan/ The Company	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	Pelindo Tanjung Priok
Jasa kapal/Vessel services			
- Tambat/Mooring			√
- Pemanduan/Pilotage			√
- Penundaan/Tug		√	
Jasa barang/Cargo services			
- Dermaga/Dock	√		
- Penumpukan/Stacking	√		
Jasa terminal/Terminal services			
- TO 1	√		
- TO 2	√		
- TO 3	√		
Properti/Property			
- Tanah/Land			√
- Aneka usaha/Various services			√
Lini 2/Line 2	√		

Pada tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan mengalihkan operasi bisnis di Lini II kepada MTI sesuai dengan Berita Acara Kesepakatan No. KS.02/1/2/1/TPK3/BTPK/TPK.PTP-24 dan No. KS.01/1/2/1/TCTM/DUTM/MTI-24

e. Zonasi Bisnis Anak Perusahaan Pelindo

Pelindo selaku pemegang saham Perusahaan menerbitkan Surat Keputusan Direksi tanggal 22 Desember 2017, sebagaimana telah diubah pada tanggal 18 Mei 2018, tentang Zonasi Bisnis Anak Perusahaan di Cabang Pelabuhan Pelindo yang mengatur tentang transformasi pengelolaan terminal di cabang pelabuhan Pelindo. Dalam Surat Keputusan tersebut diatur mengenai penyusunan zonasi bisnis berikut kegiatan pengoperasiannya, pola kerjasama dan pembagian zonasi bisnis anak perusahaan di cabang pelabuhan Pelindo, termasuk zonasi bisnis Perusahaan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Business Segmentation of Subsidiaries and Branches of Pelindo in Tanjung Priok Port

On November 29, 2016, Pelindo as the Company's shareholder issued President Director's Letter regarding Business Segmentation of Subsidiaries and Branches of Pelindo in Tanjung Priok Port which among others regulated that terminal activities, line II and supporting facilities are conducted by subsidiaries, while non-terminal activities are conducted by Pelindo Tanjung Priok branch. The detail of port activities services and the companies which conduct the related services are as follows:

On February 1, 2024, the Company transferred the business operations in Line II to MTI in accordance with the Agreement Minutes No. KS.02/1/2/1/TPK3/BTPK/TPK.PTP-24 and No. KS.01/1/2/1/TCTM/DUTM/MTI-24

e. Subsidiaries Business Zonation of Pelindo

Pelindo as the Company's shareholder issued Directors' Decision Letter on December 22, 2017, as has been amended on May 18, 2018, regarding Subsidiaries's Business Zonation in Pelindo Port Branches which regulated the transformation of terminal operation in Pelindo port branches. The Decision Letter regulates preparation of business zonation as well as the operational activities, agreement scheme and allocation of subsidiaries's business zonation in Pelindo port branches, including the Company's business zonation.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Spin-off Segmentasi Bisnis Petikemas

Berdasarkan Berita Acara tanggal 16 Juli 2018 tentang Kesepakatan Mekanisme Transisi Terkait *Spin-off* Segmentasi Bisnis Petikemas di Pelabuhan Tanjung Priok, Perusahaan dan IPC TPK sepakat bahwa *spin-off* segmentasi bisnis petikemas di pelabuhan Tanjung Priok terhitung sejak tanggal 16 Juli 2018 dimana Perusahaan melaksanakan kegiatan pelayanan nonpetikemas dan IPC TPK melaksanakan kegiatan pelayanan petikemas sesuai dengan zonasi bisnis masing-masing.

g. Kerjasama Optimalisasi Penanganan Kargo Multipurpose dengan Pelindo

Pada berbagai tanggal sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Pelindo mengadakan kerjasama optimalisasi pengoperasian kargo *multipurpose* di berbagai cabang pelabuhan milik Pelindo sebagai berikut:

No	Perusahaan/ Company	No. Perjanjian/ Agreement No.	Jangka waktu/ Terms	Nilai kontrak/ Contract value	Keterangan/Description
1.	Pelindo Cabang Banten/ <i>Pelindo Banten Branch</i>	KU.01/22/12/1/D4/GM/C.BTN-20 dan/and HK.55/22/12/7/PTP-20	01/01/21 - 30/06/21	Rp9.663.732	Pelindo memberikan hak kepada Perusahaan dalam kerjasama untuk pengoperasian terminal <i>multipurpose</i> dan menggunakan fasilitas pelabuhan Cabang Banten milik Pelindo untuk kegiatan pelayanan jasa terminal <i>multipurpose</i> / Pelindo gives rights to the Company in <i>multipurpose</i> terminal operation and uses the facilities of Banten Branch's port facilities owned by Pelindo for <i>multipurpose</i> terminal service activities.
2.	Pelindo Cabang Banten/ <i>Pelindo Banten Branch</i>	KS.02/6/7/1/B1.2/GM/C.BTN-21 dan/and HK.556/6/7/1/PTP.BTN-21	01/07/21 - 31/12/21	Rp9.656.930	Pelindo memberikan hak kepada Perusahaan dalam kerjasama untuk pengoperasian terminal <i>multipurpose</i> dan menggunakan fasilitas pelabuhan Cabang Banten milik Pelindo untuk kegiatan pelayanan jasa terminal <i>multipurpose</i> / Pelindo gives rights to the Company in <i>multipurpose</i> terminal operation and uses the facilities of Banten Branch's port facilities owned by Pelindo for <i>multipurpose</i> terminal service activities.
3.	Pelindo Cabang Bengkulu/ <i>Pelindo Bengkulu Branch</i>	KU.02/22/12/1/D4.1/GM/C.BKL- 20 dan/and HK.55/22/12/6/PTP-20	01/01/21 - 30/06/21	Rp7.971.552	Pelindo memberikan hak kepada Perusahaan dalam kerjasama untuk pengoperasian terminal <i>multipurpose</i> dan menggunakan fasilitas pelabuhan Cabang Bengkulu milik Pelindo untuk kegiatan pelayanan jasa terminal <i>multipurpose</i> / Pelindo gives rights to the Company in <i>multipurpose</i> terminal operation and uses the facilities of Bengkulu Branch's port facilities owned by Pelindo for <i>multipurpose</i> terminal service activities.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

f. Spin-off Segmentation of Container Business

Based on Minutes of Agreement dated July 16, 2018 regarding Transition Scheme Agreement Related to *Spin-off* Segmentation of Container Business in Tanjung Priok port, the Company and IPC TPK agreed that *spin-off* segmentation of container business effective starting July 16, 2018 whereas the Company operates non-container service activities and IPC TPK operated container service activities in accordance with respective business area.

g. Cooperation in Optimization of Multipurpose Cargo Handling with Pelindo

On various date until December 31, 2021, the Company and Pelindo entered into a cooperation to handle *multipurpose* cargo in several port branches owned by Pelindo as follows:

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**g. Kerjasama Optimalisasi Penanganan Kargo
Multipurpose dengan Pelindo (lanjutan)**

Pada berbagai tanggal sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Pelindo mengadakan kerjasama optimalisasi pengoperasian kargo *multipurpose* di berbagai cabang pelabuhan milik Pelindo sebagai berikut: (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**g. Cooperation in Optimization of Multipurpose
Cargo Handling with Pelindo (continued)**

On various date until December 31, 2021, the Company and Pelindo entered into a cooperation to handle multipurpose cargo in several port branches owned by Pelindo as follows: (continued)

No	Perusahaan/ Company	No. Perjanjian/ Agreement No.	Jangka waktu/ Terms	Nilai kontrak/ Contract value	Keterangan/Description
4.	Pelindo Cabang Bengkulu/ Pelindo Bengkulu Branch	KS.02/5/7/1/B1.1/GM/C.BKL-21 dan/and HK.566/5/7/1/PTP-21	01/07/21 - 31/12/21	Rp7.681.722	Pelindo memberikan hak kepada Perusahaan dalam kerjasama untuk pengoperasian terminal <i>multipurpose</i> dan menggunakan fasilitas pelabuhan Cabang Bengkulu milik Pelindo untuk kegiatan pelayanan jasa terminal <i>multipurpose</i> / Pelindo gives rights to the Company in <i>multipurpose</i> terminal operation and uses the facilities of Bengkulu Branch's port facilities owned by Pelindo for <i>multipurpose</i> terminal service activities.
5.	Pelindo Cabang Cirebon/ Pelindo Cirebon Branch	KU.02.08/22/12/1/D4.2/GM/C.C BN-20 dan/and HK.566/22/12/1/PTP-20	01/01/21 - 31/12/21	Rp8.152.264	Pelindo memberikan hak kepada Perusahaan dalam kerjasama untuk pengoperasian terminal <i>multipurpose</i> dan menggunakan fasilitas pelabuhan Cabang Cirebon milik Pelindo untuk kegiatan pelayanan jasa terminal <i>multipurpose</i> / Pelindo gives rights to the Company in <i>multipurpose</i> terminal operation and uses the facilities of Cirebon Branch's port facilities owned by Pelindo for <i>multipurpose</i> terminal service activities.
6.	Pelindo Cabang Jambi/Pelindo Jambi Branch	KS.02/22/12/1/D4/GM/C.JBI-20 dan/and HK.55/22/12/5/PTP-20	01/01/21 - 31/12/21	Rp6.321.636	Pelindo memberikan hak kepada Perusahaan dalam kerjasama untuk pengoperasian terminal <i>multipurpose</i> dan menggunakan fasilitas pelabuhan Cabang Jambi milik Pelindo untuk kegiatan pelayanan jasa terminal <i>multipurpose</i> / Pelindo gives rights to the Company in <i>multipurpose</i> terminal operation and uses the facilities of Jambi Branch's port facilities owned by Pelindo for <i>multipurpose</i> terminal service activities.
7.	Pelindo Cabang Palembang/ Pelindo Palembang Branch	KS.02/22/12/1/D4/GM/C.PLG-20 dan/and HK.55/22/12/3/PTP-20	01/01/21 - 31/12/21	Rp13.741.210	Pelindo memberikan hak kepada Perusahaan dalam kerjasama untuk pengoperasian terminal <i>multipurpose</i> dan menggunakan fasilitas pelabuhan Cabang Palembang milik Pelindo untuk kegiatan pelayanan jasa terminal <i>multipurpose</i> / Pelindo gives rights to the Company in <i>multipurpose</i> terminal operation and uses the facilities of Palembang Branch's port facilities owned by Pelindo for <i>multipurpose</i> terminal service activities.
8.	Pelindo Cabang Panjang/ Pelindo Panjang Branch	HK.55/22/12/4/PTP-20	01/01/21 - 30/06/21	Rp9.706.192	Pelindo memberikan hak kepada Perusahaan dalam kerjasama untuk pengoperasian terminal <i>multipurpose</i> dan menggunakan fasilitas pelabuhan Cabang Panjang milik Pelindo untuk kegiatan pelayanan jasa terminal <i>multipurpose</i> / Pelindo gives rights to the Company in <i>multipurpose</i> terminal operation and uses the facilities of Panjang Branch's port facilities owned by Pelindo for <i>multipurpose</i> terminal service activities.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**g. Kerjasama Optimalisasi Penanganan Kargo
Multipurpose dengan Pelindo (lanjutan)**

Pada berbagai tanggal sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Pelindo mengadakan kerjasama optimalisasi pengoperasian kargo *multipurpose* di berbagai cabang pelabuhan milik Pelindo sebagai berikut: (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**g. Cooperation in Optimization of Multipurpose
Cargo Handling with Pelindo (continued)**

On various date until December 31, 2021, the Company and Pelindo entered into a cooperation to handle multipurpose cargo in several port branches owned by Pelindo as follows: (continued)

No	Perusahaan/ Company	No. Perjanjian/ Agreement No.	Jangka waktu/ Terms	Nilai kontrak/ Contract value	Keterangan/Description
9.	Pelindo Cabang Panjang/ Pelindo Panjang Branch	KS.01/30/6/2/B6.1/GM/C.PJG-21 dan/and HK.566/30/6/1/PTP-21	01/07/21 - 31/12/21	Rp12.464.681	Pelindo memberikan hak kepada Perusahaan dalam kerjasama untuk pengoperasian terminal <i>multipurpose</i> dan menggunakan fasilitas pelabuhan Cabang Panjang milik Pelindo untuk kegiatan pelayanan jasa terminal <i>multipurpose</i> / Pelindo gives rights to the Company in multipurpose terminal operation and uses the facilities of Panjang Branch's port facilities owned by Pelindo for multipurpose terminal service activities.
10.	Pelindo Cabang Pangkal Balam/ Pelindo Pangkal Balam Branch	KS.02/4/1/1/D2.1/GM/C9.PBM-21 dan/and HK.566/4/1/1/PTP-21	01/01/21 - 31/12/21	Rp7.376.845	Pelindo memberikan hak kepada Perusahaan dalam kerjasama untuk pengoperasian terminal <i>multipurpose</i> dan menggunakan fasilitas pelabuhan Cabang Pangkal Balam milik Pelindo untuk kegiatan pelayanan jasa terminal <i>multipurpose</i> / Pelindo gives rights to the Company in multipurpose terminal operation and uses the facilities of Pangkal Balam Branch's port facilities owned by Pelindo for multipurpose terminal service activities.
11.	Pelindo Cabang Pontianak/ Pelindo Pontianak Branch	HK.566/5/5/1/PTP-21	01/06/21 - 31/05/22	28% dari Pendapatan Bruto/28% from Gross Revenue	Pelindo memberikan hak kepada Perusahaan dalam kerjasama untuk pengoperasian terminal <i>multipurpose</i> dan menggunakan fasilitas pelabuhan Cabang Pontianak milik Pelindo untuk kegiatan pelayanan jasa terminal <i>multipurpose</i> / Pelindo gives rights to the Company in multipurpose terminal operation and uses the facilities of Pontianak Branch's port facilities owned by Pelindo for multipurpose terminal service activities.
12.	Pelindo Cabang Sunda Kelapa/ Pelindo Sunda Kelapa Branch	KS.02/30/4/1/D2.4/GM/C.Pska-21 dan/and HK.566/30/4/1/PTP-21	01/06/21 - 31/10/21	Rp14.022.593	Pelindo memberikan hak kepada Perusahaan dalam kerjasama untuk pengoperasian terminal <i>multipurpose</i> dan menggunakan fasilitas pelabuhan Cabang Sunda Kelapa milik Pelindo untuk kegiatan pelayanan jasa terminal <i>multipurpose</i> / Pelindo gives rights to the Company in multipurpose terminal operation and uses the facilities of Sunda Kelapa Branch's port facilities owned by Pelindo for multipurpose terminal service activities.
13.	Pelindo Cabang Sunda Kelapa/ Pelindo Sunda Kelapa Branch	KS.02/29/10/1/B1/GM/C.PSKA-21 dan/and HK.566/29/10/2/PTP-21	01/11/21 - 31/12/21	Rp4.998.483	Pelindo memberikan hak kepada Perusahaan dalam kerjasama untuk pengoperasian terminal <i>multipurpose</i> dan menggunakan fasilitas pelabuhan Cabang Sunda Kelapa milik Pelindo untuk kegiatan pelayanan jasa terminal <i>multipurpose</i> / Pelindo gives rights to the Company in multipurpose terminal operation and uses the facilities of Sunda Kelapa Branch's port facilities owned by Pelindo for multipurpose terminal service activities.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**g. Kerjasama Optimalisasi Penanganan Kargo
Multipurpose dengan Pelindo (lanjutan)**

Pada berbagai tanggal sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Pelindo mengadakan kerja sama optimalisasi pengoperasian kargo *multipurpose* di berbagai cabang pelabuhan milik Pelindo sebagai berikut: (lanjutan)

No	Perusahaan/ Company	No. Perjanjian/ Agreement No.	Jangka waktu/ Terms	Nilai kontrak/ Contract value	Keterangan/Description
14.	Pelindo Cabang Tanjungpandan/ Pelindo Tanjung Pandan Branch	KS.02/22/12/1/D2/GM/C.TGDN-20 dan/and HK.55/22/12/2/PTP-20	01/01/21 - 31/12/21	Rp1.611.132	Pelindo memberikan hak kepada Perusahaan dalam kerjasama untuk pengoperasian terminal <i>multipurpose</i> dan menggunakan fasilitas pelabuhan Cabang Tanjungpandan milik Pelindo untuk kegiatan pelayanan jasa terminal <i>multipurpose</i> / Pelindo gives rights to the Company in <i>multipurpose</i> terminal operation and uses the facilities of Tanjungpandan Branch's port facilities owned by Pelindo for <i>multipurpose</i> terminal service activities.
15.	Pelindo Cabang Tanjung Priok/Pelindo Tanjung Priok Branch	KS.02/21/9/1/D2.1/GM/C.TPK- 20 dan/and PR.102/21/9/1/OPS.TGP.PTP- 20	16/09/20 - 15/09/21	Rp11.164.302	Pelindo memberikan hak kepada Perusahaan dalam kerjasama untuk pengoperasian terminal <i>multipurpose</i> dan menggunakan fasilitas pelabuhan Cabang Tanjung Priok milik Pelindo untuk kegiatan pelayanan jasa terminal <i>multipurpose</i> / Pelindo gives rights to the Company in <i>multipurpose</i> terminal operation and uses the facilities of Tanjung Priok Branch's port facilities owned by Pelindo for <i>multipurpose</i> terminal service activities.
16.	Pelindo Cabang Teluk Bayur/Pelindo Teluk Bayur Branch	2KS.02/22/12/2/D4.1/GM/C.TBS- 20 dan/and HK.566/22/12/8/PTP-20	01/01/21 - 30/06/21	Rp12.586.736	Pelindo memberikan hak kepada Perusahaan dalam kerjasama untuk pengoperasian terminal <i>multipurpose</i> dan menggunakan fasilitas pelabuhan Cabang Teluk Bayur milik Pelindo untuk kegiatan pelayanan jasa terminal <i>multipurpose</i> / Pelindo gives rights to the Company in <i>multipurpose</i> terminal operation and uses the facilities of Teluk Bayur Branch's port facilities owned by Pelindo for <i>multipurpose</i> terminal service activities.
17.	Pelindo Cabang Teluk Bayur/Pelindo Teluk Bayur Branch	KS.02/30/6/1/B1.1/GM/C.TBS-21 dan/and HK.566/30/6/5/PTP-21	01/07/21 - 31/12/21	Rp12.049.292	Pelindo memberikan hak kepada Perusahaan dalam kerjasama untuk pengoperasian terminal <i>multipurpose</i> dan menggunakan fasilitas pelabuhan Cabang Teluk Bayur milik Pelindo untuk kegiatan pelayanan jasa terminal <i>multipurpose</i> / Pelindo gives rights to the Company in <i>multipurpose</i> terminal operation and uses the facilities of Teluk Bayur Branch's port facilities owned by Pelindo for <i>multipurpose</i> terminal service activities.
18.	Pelindo Cabang Tanjung Priok/Pelindo Tanjung Priok Branch	KS.01/16/9/1/B1.1/GM/C.TPK-21 dan/and PR.102/16/9/1/TPK.PTP-20	16/09/21 - 15/09/22	40% dari total realisasi pendapatan bruto/40% from the realization of gross revenue	Pelindo memberikan hak kepada Perusahaan dalam kerjasama untuk pengoperasian terminal <i>multipurpose</i> dan menggunakan fasilitas pelabuhan Cabang Tanjung Priok milik Pelindo untuk kegiatan pelayanan jasa terminal <i>multipurpose</i> / Pelindo gives rights to the Company in <i>multipurpose</i> terminal operation and uses the facilities of Tanjung Priok Branch's port facilities owned by Pelindo for <i>multipurpose</i> terminal service activities.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**g. Cooperation in Optimization of Multipurpose
Cargo Handling with Pelindo (continued)**

On various date until December 31, 2021, the Company and Pelindo entered into a cooperation to handle *multipurpose* cargo in several port branches owned by Pelindo as follows: (continued)

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kerjasama Optimalisasi Penanganan Kargo Multipurpose dengan Pelindo (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2021, Pelindo dan SPMT menandatangani Perjanjian Kerjasama No. HK.03/29/12/4/DUKM/UTMA/PLND-21 dan No.HK.05/01/9/PLMT-202 tentang serah operasi bisnis dan pelayanan terminal *multipurpose* dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun terhitung 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2042.

Berdasarkan perjanjian tersebut, maka berakhirilah kerjasama pengoperasian antara Pelindo dengan Perusahaan.

h. Kerjasama Pengoperasian dan Pemeliharaan Terminal Multipurpose dengan SPMT

Pada tanggal 4 Januari 2022, Perusahaan dan SPMT menandatangani Perjanjian Kerjasama No. HK.05.01/2/PLMT-2022 dan No. HK.566/4/1/1/PTP-22 tentang pengoperasian dan pemeliharaan terminal *multipurpose* dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2031.

Objek kerja sama untuk perjanjian ini sebelumnya merupakan objek yang dilakukan kerjasama langsung antara Pelindo dengan Perusahaan. Berdasarkan Berita Acara Serah Operasi Bisnis dan Pelayanan Terminal *Multipurpose* dari Pelindo kepada SPMT No.KS.01/21/12/LAUH/KMPR/PLND-21 tanggal 21 Desember 2021 nilai *sharing revenue* dari total pendapatan per cabang antara Perusahaan, SPMT, dan Pelindo sebagai berikut:

Cabang/Branch	Pelindo	SPMT	Perusahaan/ The Company
Tanjung Priok	16,5%	5,5%	78%
Cirebon	12%	3%	85%
Tanjung Pandan	25%	3%	72%
Jambi	23%	3%	74%
Bengkulu	20%	5%	75%
Banten	15%	5%	80%
Panjang	25%	5%	70%
Palembang	20%	5%	75%
Teluk Bayur	27,5%	5%	67,5%
Pangkal Balam	30%	3%	67%
Pontianak	23%	5%	72%

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

g. Cooperation in Optimization of Multipurpose Cargo Handling with Pelindo (continued)

As of December 29, 2021, Pelindo and SPMT entered into a Cooperation Agreement No. HK.03/29/12/4/DUKM/UTMA/PLND-21 and No.HK.05/01/9/PLMT-202 regarding the operation and maintenance of multipurpose terminal with period of validity of this agreement is 20 (twenty) years started form January 1, 2022 to December 31, 2042.

Based on this agreement, the cooperation agreement between Pelindo and the Company has been ended.

h. Cooperation in Operation and Maintenance of Multipurpose Terminal with SPMT

On January 4, 2022, the Company and SPMT entered into a cooperation agreement No. HK.05.01/2/PLMT-2022 and No. HK.566/4/1/1/PTP-22 regarding the operation and maintenance of multipurpose terminal with period of validity of this agreement is 10 (ten) years started form January 1, 2022 to December 31, 2031.

The object of cooperation for this agreement previously had direct cooperation between Pelindo and the Company. Based on the Minutes of Handover of Business Operations and Multipurpose Terminal Services from Pelindo to SPMT No.KS.01/21/12/LAUH/KMPR/PLND-21 dated December 21, 2021 the revenue sharing from total revenue per branch between the Company, SPMT, and Pelindo as following:

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**h. Kerjasama Pengoperasian dan
Pemeliharaan Terminal Multipurpose dengan
SPMT (lanjutan)**

Atas perjanjian kerjasama dan berita acara tersebut di atas, Perusahaan melakukan pengalihan hak penerbitan nota (*switching invoice*) dan peralihan perikatan perjanjian dari Perusahaan kepada SPMT untuk seluruh cabang Perusahaan secara bertahap dengan rincian sebagai berikut:

Cabang/Branch	Tanggal/Date
Jambi	1 Juni/June 1, 2022
Palembang, Bengkulu, dan/and Teluk Bayur	1 September/ September 1, 2022
Cirebon	1 Juni/June 1, 2023
Tanjung Pandan	1 Juli/ July 1, 2023
Panjang dan/and Pangkal Balam	1 Agustus/ August 1, 2023
Tanjung Priok - Domestik/ <i>Domestic</i>	11 September/September 11, 2023
Pontianak	1 Desember/ December 1, 2023
Banten	20 Desember/December 20, 2023
Tanjung Priok - Internasional/ <i>International</i>	1 September/ September 1, 2024

**i. Kerjasama Pengoperasian dan
Pemeliharaan Terminal Multipurpose - Kijing
dengan SPMT**

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan dan SPMT menandatangani Perjanjian Kerjasama No. PJ.03.06/1/8/2/PAPS/DIRU/PLMT-22 dan No. HK.566/1/8/1/PTP-22 tentang Peroperasian dan Pemeliharaan Terminal Multipurpose dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun terhitung 1 Agustus 2022 sampai dengan 31 Desember 2041.

Objek yang dikerjasamakan dalam Perjanjian ini adalah Area Terminal Multipurpose Kijing merupakan objek yang baru dikerjasamakan antara Perusahaan dengan SPMT (bukan merupakan objek peralihan yang dikerjasamakan sebelumnya dengan Pelindo). Nilai *revenue sharing* yang disepakati adalah sebagai berikut:

Tahun/Year	SPMT	Perusahaan/ The Company	Pelindo
Tahun 1 s.d 3/ <i>Year 1 until 3</i>	3%	48%	49%
Tahun 4 s.d dst/ <i>Year 4 and thereafter</i>	5%	46%	49%

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**h. Cooperation in Operation and Maintenance
of Multipurpose Terminal with SPMT
(continued)**

Based on the cooperation agreement and the minutes mentioned above, the Company had transferred the rights to issue invoices (*switching invoice*) and the transfer of obligations under the agreement to SPMT for all branches of the Company in stages as follows:

**i. Cooperation in Operation and Maintenance
of Multipurpose Terminal - Kijing with SPMT**

On August 1, 2022, the Company and SPMT signed a cooperation agreement No. PJ.03.06/1/8/2/PAPS/DIRU/PLMT-22 and No. HK.566/1/8/1/PTP-22 in Operation and Maintenance of Multipurpose Terminal with a contract duration of 20 (twenty) years starting from August 1, 2022, until December 31, 2041.

The object of this cooperation agreement is Multipurpose Terminal Area Kijing, which is a new collaborative project between the Company and SPMT (and not a transferred object that was previously cooperated with Pelindo). The agreed revenue sharing value is as follows:

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**i. Kerjasama Pengoperasian dan
Pemeliharaan Terminal *Multipurpose* - Kijing
dengan SPMT (lanjutan)**

Pada tanggal 12 Juli 2024, SPMT dan Pelindo Regional 2 menandatangani Berita Acara Kesepakatan No. KS.03/19/8/1/HBPL/PGLA/PLND-24 tentang kesepakatan evaluasi penyesuaian *revenue sharing* atas kerja sama kegiatan jasa bongkar muat di Pelabuhan Kijing. Kesepakatan ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2024 dan akan ditindaklanjuti dengan proses addendum Berita Acara Serah Operasi (BASO) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Besaran *revenue sharing* dari SPMT ke Pelindo di Pelabuhan Kijing yang berlaku untuk seluruh pelanggan adalah sebagai berikut:

Pendapatan stevedoring, jasa dermaga, jasa kebersihan, dan alat di Terminal Kijing/ <i>Stevedoring revenue, port services, cleaning services, and equipment at Kijing Terminal.</i>	Revenue sharing	
	Pelindo	SPMT Grup/Group
Cargo curah kering dan <i>general cargo/Dry bulk cargo and general cargo</i>	16%	84%
Cargo curah cair/ <i>Liquid bulk cargo</i>	49%	51%

30. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen operasi kepelabuhanan yang menyediakan jasa nonpetikemas dan jasa lainnya.

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**i. Cooperation in Operation and Maintenance of
Multipurpose Terminal - Kijing with SPMT
(continued)**

On July 12, 2024, SPMT and Pelindo Regional 2 signed the Minutes of Agreement No. KS.03/19/8/1/HBPL/PGLA/PLND-24 regarding the agreement on the evaluation of revenue sharing adjustments for the cooperation in loading and unloading services at Kijing Port. This agreement is effective starting from August 1, 2024, and will be followed up with the process of an addendum to the Berita Acara Serah Operasi (BASO) in accordance with the applicable regulations. The amount of revenue sharing from SPMT to Pelindo at Kijing Port that applies to all customers is as follows:

30. SEGMENT INFORMATION

The Company operates and manages business in a single segment of port operation which provides non-container services and other services.

Information concerning the Company's geographical segment are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pendapatan operasi			Operating revenue
Tanjung Priok	840.332.675	1.055.682.737	Tanjung Priok
Banten	118.928.332	159.002.245	Banten
Bengkulu	115.112.113	122.514.893	Bengkulu
Panjang	97.472.445	163.608.388	Panjang
Teluk Bayur	82.763.735	80.830.983	Teluk Bayur
Pontianak	76.469.505	73.596.488	Pontianak
Cirebon	47.128.407	52.264.661	Cirebon
Palembang	37.183.869	49.168.482	Palembang
Pangkal Balam	26.707.525	32.188.570	Pangkal Balam
Jambi	20.606.144	36.770.438	Jambi
Tanjung Pandan	7.682.740	10.077.197	Tanjung Pandan
Total pendapatan operasi	1.470.387.490	1.835.705.082	Total operating revenue

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen geografis
Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Beban pokok pendapatan		
Tanjung Priok	791.824.279	913.114.835
Banten	111.289.733	129.412.520
Panjang	99.765.750	111.056.943
Bengkulu	88.755.954	86.301.104
Pontianak	57.877.186	65.634.087
Teluk Bayur	52.173.300	45.392.010
Palembang	45.281.013	42.265.814
Cirebon	42.156.645	49.096.390
Jambi	25.197.604	34.719.983
Pangkal Balam	24.828.048	28.389.989
Tanjung Pandan	6.321.995	6.985.521
Total beban pokok pendapatan	1.345.471.507	1.512.369.196

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's
geographical segment are as follows: (continued)

Cost of revenue
Tanjung Priok
Banten
Panjang
Bengkulu
Pontianak
Teluk Bayur
Palembang
Cirebon
Jambi
Pangkal Balam
Tanjung Pandan

Total cost of revenue

31. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perolehan aset tetap melalui utang payables	15.531.128

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas
pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian
adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Non-arus kas/ Non-cash flows
Liabilitas sewa	6.706.275	(7.155.086)	448.811
Liabilitas sewa	16.210.762	(10.526.515)	1.022.028
Utang dividen	49.500.000	(99.500.000)	50.000.000

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash transactions of the Group are as follow:

31 Desember 2023/
December 31, 2023

Acquisition of fixed assets through

Movement of liabilities arising from financing
activities in the consolidated statement of cash flows
are as follows:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Non-arus kas/ Non-cash flows	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas sewa	6.706.275	(7.155.086)	448.811	-
Liabilitas sewa	16.210.762	(10.526.515)	1.022.028	6.706.275
Utang dividen	49.500.000	(99.500.000)	50.000.000	-

Lease liabilities

Lease liabilities
Dividend payable

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pengalihan Saham Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara
Perusahaan dengan PT Pengerukan Indonesia
("Rukindo") No. KU.02.04/30/4/3/PSTP/DIRU/PTP-
25 tanggal 30 April 2025, Perusahaan setuju untuk
menjual seluruh saham milik P3TPK, yang telah
disetorkan dan ditempatkan penuh sejumlah 500
lembar saham kepada Rukindo berikut seluruh hak-
hak serta seluruh kepentingan atas atau terkait
saham yang melekat saat ini atau di kemudian hari.

32. SUBSEQUENT EVENT

Transfer of Shares of Subsidiary Entity

Based on the Share Purchase Agreement between
the Company and PT Pengerukan Indonesia
("Rukindo") No. KU.02.04/30/4/3/PSTP/DIRU/PTP-
25 dated April 30, 2025, the Company agreed to sell
all shares of P3TPK, which have been issued and
fully paid, totaling 500 shares to Rukindo, along with
all rights and interests related to the shares that are
currently attached or will be attached in the future.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

Pengalihan Saham Entitas Anak (lanjutan)

Penjualan dan pengalihan saham dilakukan dengan total Rp684.441.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.368.882 (nilai penuh) per saham.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Akta Jual Beli Saham dengan Notaris masih dalam proses pembuatan.

32. SUBSEQUENT EVENT (continued)

Transfer of Shares of Subsidiary Entity (continued)

The sale and transfer of shares are conducted at a total of Rp684.441.000 (full amount) divided into 500 shares with a nominal amount of Rp1,368,882 (full amount) per share.

As of the date of completion of this consolidated financial statement, the Deed of Sale and Purchase of Shares with the Notary is still being prepared.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



PT Pelabuhan Tanjung Priok

Gedung Pelindo Tower Lt. 16
Jl. Yos Sudarso No. 9 Jakarta Utara 14230
Email : ptpnonpetikemas@ptp.co.id

Laporan Tahunan 2024 Annual Report